



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* BERBANTUAN
MEDIA FILM PENDEK MATERI POKOK PEMANFAATAN DAN
PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP PADA SISWA KELAS
XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi

Oleh

**Frendy Chintamana Widawan Ekaputra
NIM. 3201409059**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30-12-2019

Pembimbing I

Drs. Apik Budi Santoso, M. Si.

NIP. 196209041989011001

Pembimbing II

Drs. Saptono Putro, M. Si.

NIP. 196209281990031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi

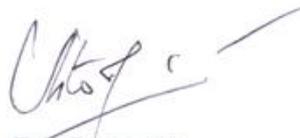
Drs. Apik Budi Santoso, M. Si
NIP. 196209041989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Januari 2015

Penguji Utama



Drs. Sutardji
NIP. 195104021980121001

Penguji I



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP. 196209041989011001

Penguji II



Drs. Saptono Putro, M.Si.
NIP. 196209281990031002



Mengetahui:
Dekan,

Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 29-12-2014



Frendy Chintamana W.E.
NIM. 3201409059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. Kerjakanlah sesuatu hal dengan sungguh-sungguh. Jika kita tidak pernah bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu, maka kita tidak akan pernah bisa menyelesaikan apapun (Otani Atsushi).
2. Kita bisa menjadi apa saja selama kita mau berusaha (Kobayakawa Sena).
3. Seorang Guru bukan hanya mengajarkan pelajaran saja, tapi guru adalah teman dimana mereka bisa berbagi perasaan kepada muridnya (Eikichi Onizuka).

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Widiatmoko dan Ibunda Wastiti, yang telah memberikan segala kasih sayang, dukungan dan doa serta semangat yang tulus dalam menjalani hidup ini.
2. Saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa untukku.
3. Semua sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.
4. Almamaterku Pendidikan Geografi 2009.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan Media Film Pendek Materi Pokok Pemanfaatan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak membantu penyusun. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M. Si. Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kemudahan baik bimbingan, arahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Saptono Putro, M.Si. Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penyusun selama penyusunan skripsi dan selama menuntut ilmu di bangku kuliah.

5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang khususnya dosen Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
6. Yanto Siswoyo S.TP. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, yang telah memberi ijin penelitian di sekolahnya.
7. Joko Pracoyo S.Pd. Guru BK sekaligus Koordinator Guru SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, yang telah membantu kelancaran penelitian.
8. Indarsoyo S.Pd. Guru mata pelajaran geografi SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, yang telah membantu kelancaran penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 5 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah berkenan menjadi subyek dalam penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu jalannya pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Hanya ucapan terima kasih dan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

Semarang, 29-12-2014

Penulis

SARI

Ekaputra, Frendy Chintamana Widawan. 2014. *Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Film Pendek Materi Pokok Pemanfaatan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang.* Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Apik Budi Santoso, M.Si Pembimbing II: Drs. Saptono Putro ,M.Si. 172 halaman.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inquiry, Media Film pendek, Hasil Belajar

Siswa sering mengalami kebosanan saat mengikuti pelajaran di kelas. Guru menerapkan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Geografi menggunakan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dan efektivitas model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional berbantuan media klip gambar pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2013/2014 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, tes, observasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis statistik.

Pada aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pembelajaran pertama persentase aktivitas siswa 60% (cukup aktif), pembelajaran kedua persentase 78% (aktif). Hal ini menunjukkan peningkatan. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran pertama persentase aktivitas siswa sebesar 42% (kurang aktif), pembelajaran kedua persentase 56% (cukup aktif)). Hasil tanggapan siswa kelas eksperimen sebanyak 17 siswa sangat tertarik dan 9 siswa tertarik. Hasil rata-rata *pre test* kelas eksperimen 6,94 dan kelas kontrol 6,86. Hasil rata-rata *pos test* kelas eksperimen 8,32 dan kelas kontrol 7,73. Efektivitas pembelajaran diketahui dari uji perbedaan dua rata-rata yang menghasilkan $s=0,55763$ dan $t=3,713$.

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 22 + 26 - 2 = 46$ diperoleh $t_{(0,95)(46)} = 1,86$

Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka disimpulkan Hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional berbantuan media klip gambar. Saran yang diajukan adalah, a) Guru mata pelajaran geografi di sekolah perlu diberi pelatihan mengenai penerapan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek, b) Model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek hendaknya dikembangkan lebih lanjut, c) Untuk memperlancar pembelajaran geografi Sekolah, hendaknya sekolah dapat memfasilitasi sarana pendukung bagi guru dan siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Penegasan Istilah	6
1.6. Sistematika Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Belajar.....	11
2.2. Ciri-Ciri Belajar	12
2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	12
2.4. Pembelajaran	13
2.5. Hasil Belajar	14
2.6. Model Pembelajaran Konvensional	15
2.7. Model Pembelajaran Inquiry	17
2.8. Media Pembelajaran	23
2.9. Film	27

2.10. Hakikat Geografi	29
2.11. Pembelajaran Geografi.....	30
2.12. Materi Pokok Pemanfaatan Dan Pelestarian Lingkungan	31
2.13. Kerangka Berfikir	32
2.14. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat Penelitian	36
3.2. Populasi Dan Sampel	36
3.3. Variabel Penelitian	37
3.4. Metode Pengumpulan Data	40
3.5. Rancangan Penelitian	42
3.6. Analisis Data Penelitian.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	59
4.2. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan.....	87
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahap Pembelajaran Inquiry.....	21
2. Pola Rancangan Penelitian	42
3. Kriteria Uji Daya Pembeda.....	46
4. Kriteria Uji Taraf Kesukaran	47
5. Kriteria Aktivitas Siswa.....	51
6. Kriteria Tanggapan Siswa	53
7. Fasilitas SMA Muhammadiyah 1 Muntilan	62
8. Jumlah Kelas Dan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.....	65
9. Jadwal Pelajaran Di Kelas Experimen.....	67
10. Jadwal Pelajaran Di Kelas Kontrol.....	71
11. Kriteria Uji Daya Pembeda.....	74
12. Kriteria Uji Tingkat Kesukaran	75
13. Presentase Aktivitas Siswa Di Kelas Experimen	76
14. Presentase Aktivitas Siswa Di Kelas Kontrol.....	76
15. Presentase Tanggapan Siswa Di Kelas Experimen	77
16. Rekapitulasi Hasil <i>Pre test</i>	78
17. Hasil uji Normalitas.....	79
18. Rekapitulasi Hasil <i>Post test</i>	80
19. Hasil Uji Normalitas	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Posisi Media Dalam System Pembelajaran	24
2. Kerangka Berpikir	34
3. Peta Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.....	60
4. Pelaksanaan <i>Pre Test</i> Di Kelas Eksperimen.....	68
5. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen	69
6. Pelaksanaan <i>Post Test</i> Di Kelas Eksperimen	70
7. Pelaksanaan <i>Pre Test</i> Di Kelas Kontrol	72
8. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol.....	73
9. Pelaksanaan <i>Post Test</i> Di Kelas Kontrol.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 2	91
2. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 5	92
3. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 1	93
4. Soal Uji Coba.....	94
5. Lembar Jawab Soal Uji Coba	103
6. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	104
7. Perhitungan Reliabilitas Instrument	105
8. Perhitungan Validitas Soal.....	106
9. Hasil Analisis Soal Uji Coba	108
10. Soal <i>Pre test</i>	110
11. Lembar Jawab Soal <i>Pre Test</i>	117
12. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> Kelas XI IPS 1	118
13. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> Kelas XI IPS 2	119
14. Data Hasil <i>Pre Test</i> Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol	120
15. Uji Kesamaan Dua Varians Hasil <i>Pre Test</i>	121
16. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Hasil <i>Pre Test</i>	122
17. Uji Normalitas <i>Pre Test</i> Kelompok Kontrol	123
18. Uji Normalitas <i>Pre Test</i> Kelompok Eksperimen	124
19. Soal <i>Post Test</i>	125
20. Lembar Jawab Soal <i>Post Test</i>	132
21. Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas XI IPS 2	133
22. Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas XI IPS 1	134
23. Data Hasil <i>Post Test</i> Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	135
24. Uji Kesamaan Dua Varians Hasil <i>Post Test</i>	136
25. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Hasil <i>Post Test</i>	137
26. Uji Normalitas <i>Post Test</i> Kelompok Kontrol.....	138
27. Uji Normalitas <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen	139
28. Silabus Pembelajaran	140

29. RPP Kelas Kontrol	145
30. RPP Kelas Eksperimen	153
31. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kelas Kontrol Pembelajaran 1.....	161
32. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kelas Kontrol Pembelajaran 2.....	162
33. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen Pembelajaran 1	163
34. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen Pembelajaran 2.....	164
35. Angket Tanggapan Siswa Kelas Eksperimen	165
36. Hasil Angket Tanggapan Siswa Kelas Eksperimen.....	168
37. Daftar Guru SMA Muhammadiyah 1 Muntilan	169
38. Surat Izin Observasi	170
39. Surat Izin Penelitian	171
40. Surat Keterangan Penelitian	172

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang pokok dan sangat penting bagi setiap manusia. Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Demikian akhirnya terbentuk generasi muda yang memiliki kemampuan untuk bersaing di tengah tantangan arus globalisasi dunia. Hal ini tentunya juga sejalan dengan visi Pendidikan Nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Selain itu, pendapat yang sama juga dicetuskan oleh badan pendidikan dunia UNESCO yang menyatakan bahwa tidak ada cara lain untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa, kecuali melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Namun, selama ini visi dan misi dari pendidikan nasional yang telah dituangkan dalam undang-undang Sisdiknas tersebut, belum sepenuhnya dapat dicapai. Berbagai permasalahan muncul dalam pendidikan formal (di sekolah), diantaranya adalah proses pembelajaran yang masih monoton, membosankan, dan pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*), dan tidak adanya inovasi dalam dunia pendidikan yaitu guru belum menggunakan model maupun media pembelajaran yang dirancang inovatif dan progressif. Permasalahan tersebut akhirnya mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien, sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah guru diharuskan kreatif untuk memilih suatu metode serta media pembelajaran yang tepat dan efisien saat menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini dikarenakan guru adalah seseorang yang dapat menentukan hasil pembelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru secara professional (Mulyasa,2006:4).

Pemilihan model dan media yang dilakukan oleh guru dengan tepat akan mampu membangkitkan minat, memotivasi, merangsang kegiatan belajar, dan memberikan pengaruh-pengaruh psikologis yang positif terhadap siswa. Demikian, jika guru menerapkan sebuah model dan media yang tepat maka akan membantu siswa menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran serta memperoleh hasil belajar yang baik, khususnya pada mata pelajaran Geografi.

Selama ini siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Geografi, khususnya pada materi pokok yang bersifat verbal dengan

banyak teori yang harus dihafalkan. Kesulitan siswa dalam belajar Geografi juga terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Pembelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan masih menggunakan model dan media pembelajaran yang konvensional khususnya Proses belajar mengajar Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan juga masih bersifat *Teacher centered learning*. Guru masih menggunakan metode ceramah dan media kliping gambat yang dibuat sendiri oleh guru secara sederhana, sehingga mengakibatkan aktivitas belajar siswa masih belum optimal. Hal ini juga mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan hasil belajar kurang optimal.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti dengan guru Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan pada 10 December 2013, diketahui permasalahan dalam pembelajaran Geografi di SMA tersebut yaitu 1) hasil belajar mata pelajaran Geografi siswa masih rendah, 2) siswa tidak tertarik berpartisipasi dalam pembelajaran, dan 3) aktivitas belajar siswa yang masih rendah. Berdasarkan alasan tersebut, Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan media film pendek agar siswa menjadi tertarik belajar, aktif dalam pembelajaran, mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan selama pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar Geografi, khususnya pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.

Model pembelajaran *Inquiry* menurut Gulo dalam Trianto (2009:135) adalah rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis,

analisis, sehingga mereka dapat merusmuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Berdasarkan definisi dari Gulo tersebut, maka model pembelajaran *inquiry* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Selain itu, pemakaian media pembelajaran yang sesuai juga turut meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran *inquiry* adalah film pendek.

Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita (Wibowo.dkk,2006:196). Film adalah alat yang ampuh sekali jika dipergunakan untuk maksud tertentu terhadap anak-anak dikarenakan anak-anak masih menggunakan aspek emosi dibandingkan rasionalnya. Hal ini berarti dengan mempergunakan film maka guru mampu memberikan kesan yang lebih mendalam kepada siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Demikian, jika film dipergunakan dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih mudah terkesan dalam memahami suatu pembelajaran, sehingga siswa terstimulasi untuk lebih fokus, tertarik dalam proses pembelajaran, dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, film juga termasuk media yang bersifat interaktif, artinya dapat menjelaskan konsep yang abstrak menjadi lebih nyata kepada siswa.

Memperhatikan beberapa alasan diatas, maka Peneliti memilih penelitian tentang: “Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan Media Film

Pendek Materi Pokok Pemanfaatan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Geografi menggunakan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan?
2. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional berbantuan media klip gambar pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Geografi menggunakan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan..
2. Mengetahui Efektivitas pembelajaran Geografi menggunakan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional berbantuan media klip gambar pada

materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada kepala sekolah tentang manfaat dari model pembelajaran inovatif dan kreatif khususnya model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dalam pembelajaran Geografi.

2. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada Guru bahwa pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dapat dipakai pada saat proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Geografi.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran dalam pembelajaran Geografi .

4. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Bagi pembaca

Khususnya mahasiswa, dapat menjadi kajian yang menarik yang perlu diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam.

1.5. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini,

1. Efektivitas

Menurut KBBI (2008:374) kata Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya dapat membawa hasil atau berhasil guna. Efektivitas dihubungkan dengan pencapaian sasaran yang telah ditentukan atau perbandingan antara hasil nyata dengan hasil ideal. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan penerapan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce, 1992:4).

Dalam penelitian ini model pembelajaran yang dimaksud adalah pedoman bagi perancangan pengajaran guru dalam pembelajaran pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPSSMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

3. Model Pembelajaran Inquiry

Menurut Gulo (dalam Trianto, 2007) model pembelajaran *inquiry* adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh

percaya diri. Model pembelajaran *inquiry* dalam penelitian ini, mengutamakan proses belajar menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi terampil memecahkan permasalahan, dan menemukan solusi. Sementara tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa.

4. Media

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2009:3), media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam penelitian ini yang dimaksud media adalah suatu penyampai pesan yang diciptakan atau didesain oleh peneliti sebagai alat untuk menyalurkan pesan dalam pembelajaran materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup melalui tayangan film pendek.

5. Film

Film adalah media audiovisual yang dilengkapi dengan peralatan suara dan gambar dalam satu unit, contohnya film bergerak (*movie*) bersuara (Munadhi, 2010:113). Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan media film adalah media Adiovisual yang dilengkapi dengan peralatan, suara, dan gambar yang dibuat menggunakan *script* sesuai dengan materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.

6. Pemanfaatan Lingkungan Hidup

Pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu materi mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS semester genap. Materi pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Geografi, yaitu:

Standar kompetensi:

Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.

Kompetensi dasar :

Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.

7. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1990:22). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penilaian hasil belajar mencakup:

a. Hasil belajar kognitif, pengukuran dilakukan pada awal (*pre test*) dan akhir (*post test*) pembelajaran dengan menggunakan tes pada materi pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.

b. Aktivitas belajar siswa.

Pengukuran aktivitas belajar siswa ini diukur pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

8. Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS semester 2 di SMA Muhammadiyah 1 Tahun Ajaran 2013/2014 sebagai objek penelitian.

1.6. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi maka sistematika dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagian Pendahuluan

Bagian ini berisi sampul berjudul, halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, sari, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

- a. BAB I : berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.
 - b. BAB II: berisi kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.
 - c. BAB III : berisi tentang metode penelitian yang berisi tentang populasi, sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data
 - d. BAB IV : berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.
 - e. BAB V : penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.
- ### 3. Bagian Akhir Skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya (Aris, 2012:1).

Sedangkan, menurut Syah sebagaimana dikutip oleh Aris (2012:1) belajar pada dasarnya merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, dengan kata lain belajar merupakan kegiatan berproses yang terdiri dari beberapa tahapan.

Selain itu, menurut Ausubel belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua dimensi. Dimensi pertama berhubungan dengan cara informasi atau materi pelajaran disajikan pada siswa melalui penerimaan atau penemuan. Dimensi kedua menyangkut cara bagaimana siswa dapat mengaitkan informasi itu pada struktur kognitif yang sudah ada. Adapun struktur kognitif adalah fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi yang telah dipelajari dan diingat oleh siswa (Aris, 2012;2).

Menurut Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar ditunjukkan dalam beragam bentuk seperti perubahan perilaku, pemahaman, dan tingkah laku,

keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek individu yang belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perbuatan belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek, diantaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2.2. Ciri-ciri Belajar

Adapun ciri-ciri khas perilaku belajar yang penting adalah :

- 1) Perubahan intensional dalam arti bukan pengalaman atau oraktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan.
- 2) Perubahan positif dan aktif dalam arti baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

Perubahan efektif dan fungsional dalam arti perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Perubahan proses belajar fungsional dalam arti bahwa relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut diproduksi dan dimanfaatkan (Aris, 2012:6).

2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri (internal), dan yang berasal dari luar (eksternal). Internal misalnya berupa nilai-nilai atau keyakinan, yaitu:

- 1) Interaksi yang mencakup pengetahuan, pengalaman, hubungan, dan inspirasi.

- 2) Metode yang menggambarkan mengenai contoh, permainan, simulasi dan simbol.
- 3) Belajar untuk berketerampilan, misalnya menghafal, membaca, menulis, mencatat, kreativitas, cara belajar, komunikasi, dan cara hubungan dengan orang lain.

Faktor yang berasal dari luar individu, misalnya:

- 1) Lingkungan yang positif, santai, aman, dan menggembirakan akan sangat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
- 2) Fisik, dalam diri setiap individu sebenarnya sudah terdapat kemampuan masing-masing yang antara satu dengan yang lainnya berbeda, oleh karena itu diperlukan gerakan, terobosan, perubahan keadaan, permainan-permainan, dan partisipasi untuk membangun individu.

Saat berlangsungnya proses pembelajaran, akan lebih baik apabila diciptakan suasana yang nyaman, seperti cukup penerangan dan enak dipandang.

2.4. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pemberi pelajaran (Aris, 2012:11). Kedua aspek ini berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa di saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada hakikatnya, pembelajaran menurut Suherman (Aris, 2012:11) merupakan proses komunikasi

antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Pembelajaran menurut Usman dalam Aris (2012:12) adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan utama. Dalam pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan efektif.

Menurut Wrag sebagaimana dikuti Aris (2012:12) menyatakan pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Dari uraian di atas terlihat bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan yaitu interaksi antara guru dengan siswa serta antar siswa dengan siswa.

2.5. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Abdurrahman (Aris, 2012:14) adalah kemampuan anak yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Menurut A.J. Romizowski (Aris, 2012;14) hasil belajar merupakan keluaran (outputs, dari suatu pemrosesan masukan (inputs). Perolehan aspek-aspek

perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari siswa. Benyamin S. Bloom menyampaikan tiga ranah (domain) yang disebut ranah belajar, yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).
- 2) Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, dan minat. Kategori tujuannya mencerminkan hirarki yang berentengan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan siswa afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan pembentukan pola hidup (*organization by value complex*).
- 3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi obyek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpon adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan complex (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), dan kreatifitas (*originalit*) (Rifa'I dan Anni, 2009:85-89).

Dalam penelitian ini hasil belajar yang dinilai adalah ketiga ranah tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.6. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional atau biasa disebut dengan ceramah. Menurut Roestiyah N.K. (2008:136) model

pembelajaran konvensional adalah cara mengajar yang paling sederhana dan telah lama dijalankan dalam sejarah dunia pendidikan. Melalui cara ini guru menularkan pengetahuannya pada siswa secara lisan atau ceramah. Pembelajaran konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki karakteristik tertentu seperti lebih mengutamakan hafalan daripada pemahaman, menekankan keterampilan berhitung, dan pengajaran yang berpusat pada guru.

Model pembelajaran ceramah merupakan salah satu model yang sering dipakai oleh guru selama ini. Hal ini terkait dengan faktor kebiasaan guru dan siswa itu sendiri. Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam pembelajarannya tidak menggunakan ceramah. Demikian pula siswa, mereka tidak akan belajar manakala guru tidak memberikan materi dengan ceramah. Sebenarnya, model pembelajaran ini baik digunakan apabila telah dipersiapkan benar-benar untuk diterapkan. Namun, model pembelajaran ceramah tanpa menggunakan media dan teknik tertentu memang cenderung tidak efektif.

Model pembelajaran konvensional ini memiliki kelemahan yakni siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, sehingga cenderung membosankan. Siswa diharuskan patuh mendengarkan semua intruksi guru, sehingga peran aktif siswa menjadi kurang. Guru juga jarang mengajar siswa untuk belajar menganalisis secara mendalam tentang suatu konsep dan jarang mendorong siswa untuk menggunakan penalaran logis yang lebih tinggi seperti kemampuan membuktikan atau menjelaskan suatu konsep, sehingga siswa seringkali terjebak dalam verbalisme. Model pembelajaran konvensional ini juga sulit mengukur kemampuan seluruh siswa dalam suatu materi tertentu.

Sedangkan, kelebihan model pembelajaran ini yaitu model pembelajaran yang mudah untuk diterapkan serta sangat efektif untuk mengontrol keadaan kelas. Hal ini karena kegiatan belajar berpusat pada guru, sehingga relatif mudah untuk menjaga kondisi kelas. Akan tetapi, kemampuan berfikir kritis siswa kurang diperhatikan apabila menggunakan model pembelajaran konvensional.

2.7. Model Pembelajaran Inquiry

2.7.1. Tinjauan Umum Tentang Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis siswa dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2006:196). Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Model pembelajaran ini biasanya disebut juga dengan *heuristic* yaitu berasal dari bahasa Yunani *heuriskien* yang artinya ‘saya menemukan’.

Sedangkan, menurut Gulo (Trianto, 2007:135) suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Ada beberapa yang menjadi ciri utama dari model pembelajaran *inquiry* yaitu menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan; seluruh aktivitas siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang dipertanyakan, sehingga menumbuhkan sifat percaya diri pada siswa (*self belief*); dan tujuan dari model pembelajaran *inquiry* adalah

mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Pembelajaran *inquiry* dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah ke dalam waktu yang relatif singkat. Hasil penelitian Schlenker dalam Joyce dan Weil (Trianto, 2007:136) menunjukkan bahwa latihan *inquiry* dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berfikir kreatif, dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.

2.7.2. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Inquiry*

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* yaitu sebagai berikut:

1) Beorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan dalam model *inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berfikir. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry* bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

2) Prinsip Interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya. Pembelajaran sebagai interaksi disini adalah posisi guru sebagai pengatur lingkungan bukan sebagai sumber belajar siswa.

3) Prinsip Bertanya

Peran guru dalam menerapkan model pembelajaran inquiry adalah guru sebagai penanya. Oleh karena itu, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan merupakan sebagian kemampuan proses berfikir.

4) Prinsip Belajar untuk Berfikir

Belajar bukan hanya menghafal fakta, akan tetapi proses untuk berfikir (*learning how to think*) yaitu proses mengembangkan potensi seluruh bagian otak secara maksimum.

5) Prinsip Keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Segala sesuatu bisa saja mungkin terjadi. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebebasan sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya, Tugas guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan hipotesa secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

2.7.3. Pelaksanaan Pengajaran Model Pembelajaran *Inquiry*

Inquiry tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional. Secara umum, penerapan model *inquiry* menurut Gulo (Trianto, 2012:137) dapat menggunakan langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan masalah

Kegiatan *inquiry* dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk menyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan di papan tulis, kemudian siswa diminta merumuskan hipotesis.

2) Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih salah satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

3) Mengumpulkan data

Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa tabel, matrik, atau grafik.

4) Menguji hipotesis

Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran 'benar' atau 'salah'. Setelah memperoleh kesimpulan, dari data percobaan, siswa dapat menguji hipotesis yang dirumuskan. Bila ternyata hipotesis itu salah atau ditolak, maka siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses *inquiry* yang telah dilakukannya.

5) Merumuskan kesimpulan

Setelah semua langkah dilaksanakan, langkah penutup dari pembelajaran *inquiry* adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.

2.7.4. Sintaks Pembelajaran *Inquiry*

Pada penelitian ini tahapan pembelajaran *inquiry* yang digunakan mengadaptasi dari tahapan pembelajaran *inquiry* yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak (Trianto, 2007:141). Adapun tahapan pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap Pembelajaran *Inquiry*

Fase	Perilaku Guru
1. Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan tulis. Guru membagi siswa dalam kelompok.
2. Membuat hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curhat pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.
3. Merancang percobaan	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah percobaan.
4. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan.
5. Mengumpulkan dan menganalisa data	Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul.
6. Membuat kesimpulan	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.

Sumber: Trianto, 2007:141

2.7.5. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Inquiry*

1) Keunggulan model pembelajaran *inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a) Menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran menggunakan model ini dianggap lebih bermakna.
- b) Model pembelajaran *inquiry* memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka.
- c) Model yang dianggap dapat membangun perkembangan psikologis belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Model pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, artinya siswa yang mempunyai kemampuan belajar bagus juga tidak akan terhambat oleh siswa yang kemampuan belajarnya lemah.

2) Kelemahan model pembelajaran *inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- a) Model pembelajaran *inquiry* tidak bisa mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b) Model pembelajaran *inquiry* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena diatur oleh kebiasaan belajar siswa.

- c) Kadang-kadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Tidak semua guru mampu mengimplementasikan model pembelajaran *inquiry*.

2.8. Media Pembelajaran

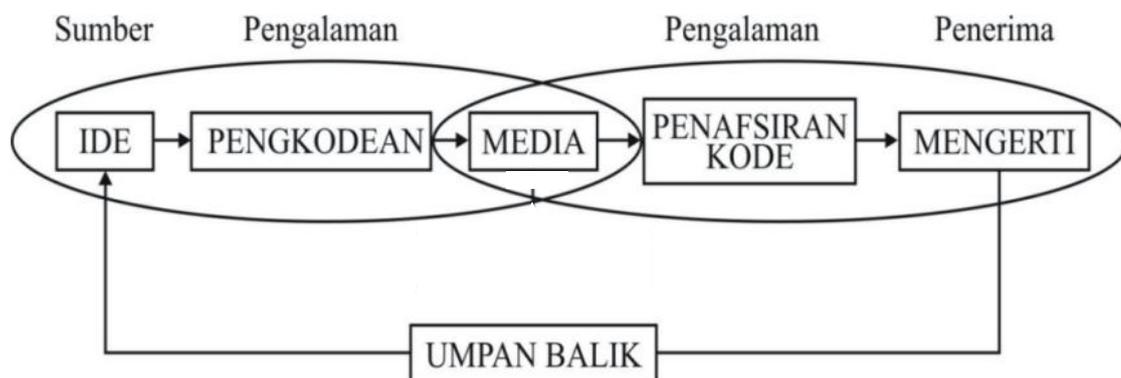
2.8.1. Definisi Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media adalah manusia, materi, kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah, merupakan media. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology, 1977*) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Arsyad, 2002:3). Sedangkan menurut Henrich sebagaimana dikutip Arsyad (2002:4) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman radio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, video dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut sebagai media pembelajaran.

2.8.2. Posisi Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system. Oleh karena itu, media pembelajaran menempati posisi yang

penting sebagai salah satu komponen dalam suatu sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses komunikasi tidak akan terjadi dan berlangsung dengan optimal. Adapun posisi media pembelajaran dapat dilihat dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Posisi media dalam system pembelajaran

Sumber: Daryanti, 2010.

2.8.3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton (Arsyad, 2002: 21) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasinya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga

informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.

- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga untuk memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.

- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan, sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Menurut Kerucut Pengalaman Dale, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik jika siswa diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung berdasarkan

kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang yang verbal. Semakin ke atas di puncak kerucut Dale maka semakin abstrak penyampaian pesan. Belajar dengan menggunakan indera ganda-pandang dan dengar- akan memberikan keuntungan yang lebih bagi siswa.

2.9. Film

Film merupakan media pembelajaran audiovisual yang dilengkapi dengan peralatan suara dan gambar dalam satu unit yang disebut sebagai media audiovisual murni (Munadhi, 2010:113). Film merupakan sebuah alat yang ampuh sekali jika diterapkan untuk maksud tertentu terhadap masyarakat atau anak-anak yang menggunakan lebih banyak aspek emosinya dibandingkan rasionalnya, sehingga dapat memberikan kesan yang mendalam.

Apabila dilihat dari indera yang digunakan dan terlibat, film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Hal ini sesuai juga dengan kerucut pengalaman Dale bahwa semakin banyak indera yang terlibat maka akan lebih memberikan keuntungan bagi siswa. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada hanya sekedar dilihat atau didengar saja.

Manfaat dan karakteristik lainnya dari media film dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut.

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b. Memapu menggambarkan peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.

- c. Film dapat membawa anak yang satu ke negara yang satu ke negara yang lain, dari satu masa ke masa yang lain.
- d. Film dapat diulangi bila perlu menambahkan kejelasan.
- e. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- f. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- g. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- h. Memperjelas hal-hal abstrak dan memberikan gambaran yang realistik.
- i. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
- j. Filmsangat baik dalam menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan, dan lain-lain.
- k. Semua peserta didik dapat belajar dengan baik bagi yang pintar atau kurang pandai.
- l. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Selain mempunyai kelebihan-kelebihan tersebut, media film juga mempunyai kelemahan yaitu terlalu menekankan kepada pentingnya materi bukan pada proses dari materi tersebut, biaya pembuatannya yang mahal, dan memakan waktu yang lama.

Jenis-jenis media film dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Film dokumenter.

Menurut Heinich dkk (Munadhi, 2010:117) film dokumenter adalah film-film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula dibuat dengan menfiksikkan fakta, dengan kata lain menurut Grierson yang dikutip oleh Heinich (Munadhi, 2010:117) berpendapat bahwa film dokumnter yaitu

perlakuan kreatif terhadap suatu kenyataan. Point penting dalam film jenis ini, menurutnya adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia yang meliputi bidang ekonomi, sosial, budaya, hubungan antar manusia, lingkungan, etika, dan lain sebagainya.

b. Docudrama

Merupakan jenis film-film dokumenter yang membutuhkan pengadegan. Demikian, kisah-kisah yang ada dalam docudrama adalah kisah yang diambil dari kisah nyata dari kehidupan nyata yang bisa diambil dari peristiwa sejarah.

c. Film drama dan semidrama

Kedua film ini melukiskan *humanrelation*. Tema-temanya bisa diambilkan dari kisah nyata dan bisa juga tidak yakni dari nilai-nilai kehidupan yang kemudian diramu menjadi sebuah cerita.

2.10. Hakikat Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena di geosfer (muka bumi) dengan sudut pandang kelingkungan (ekologis) dan kewilayahan (regional) dalam konteks keruangan (*space*).

Istilah geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *geos* yang artinya bumi dan *graphein* yang artinya tulisan atau lukisan. Semua fenomena yang ada di permukaan bumi, baik yang berupa gejala alam (fisik) maupun gejala manusia (sosial) merupakan ruang lingkup geografi oleh karena itu Geografi juga di definisikan sebagai ilmu yang mempelajari atau mengkaji bumi dan segala sesuatu yang ada di atasnya seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara, dan segala interaksinya.

Geografi memiliki objek studi dan ruang lingkup kajian tersendiri yang berbeda dari disiplin ilmu lainnya. Objek studi tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal. Objek material geografi adalah fenomena geosfer (permukaan Bumi) yang meliputi atmosfer (lapisan udara), litosfer dan pedosfer (lapisan batuan dan tanah), hidrosfer (lapisan perairan), biosfer (dunia tumbuhan dan hewan), dan antroposfer (manusia). Sedangkan objek formalnya adalah sudut pandang dan cara berpikir (pendekatan) terhadap gejala material di muka bumi, baik yang sifatnya fisik maupun sosial yang dilihat dari sudut pandang keruangan (spasial).

Dalam penelitian ini, materi yang diambil adalah pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup. Dalam Geografi, materi ini termasuk dalam ruang lingkup biosfer karena membahas mengenai kelestarian lingkungan biotik dan abiotik di permukaan bumi.

2.11. Pembelajaran Geografi

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA/MA. Pembelajaran Geografi merupakan suatu pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dan variasi wilayahnya. Jadi studi geografi tersebut berkenaan dengan permukaan bumi (geosfer), alam lingkungan (atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer), kehidupan umat manusia (antroposfer), penyebaran keruangan gejala alam dan kehidupan termasuk persamaan dan perbedaan serta analisis hubungan keruangan gejala-gejala geografi di permukaan bumi (Sumaatmadja, 1996:9). Pembelajaran geografi yang dimaksud disini adalah

materi pembelajaran Geografi khususnya kompetensi geografi yaitu pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup. Dalam penelitian ini, materi pemanfaatan dan pelestarian lingkungan disajikan dengan menggunakan media film pendek diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari ruang lingkup biosfer.

2.12. Materi Pokok Pemanfaatan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik.

Unsur biotik, yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik. Unsur abiotik, yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain-lain.

Lingkungan sangat penting bagi kehidupan. Kehidupan merupakan suatu sistem yang melibatkan ketergantungan di antara unsur-unsur yang membentuk suatu lingkungan hidup. Kehidupan masyarakat yang tenang, aman, dan sejahtera, bukan hanya ditentukan oleh unsur manusia sebagai anggota masyarakat, melainkan juga ditentukan oleh keadaan unsur hayati maupun unsur fisik lain yang mendukung kelangsungan hidup. Manfaat lingkungan bagi kehidupan antara lain:

- a. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan
- b. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain.
- c. Lingkungan sebagai wahana/tempat bagi kelanjutan kehidupan

d. Lingkungan sebagai tempat tinggal (habitat)

Lingkungan seiring perkembangannya dapat mengalami kerusakan. Berdasarkan faktor penyebabnya, bentuk kerusakan lingkungan hidup dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

- a. Kerusakan lingkungan hidup akibat peristiwa alam
- b. Kerusakan lingkungan hidup akibat faktor manusia

Karena begitu pentingnya lingkungan bagi kehidupan, maka lingkungan perlu dilestarikan. Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi, dari balita sampai manula. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di sekitar kita sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sekecil apa pun usaha yang kita lakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi anak cucu kita kelak.

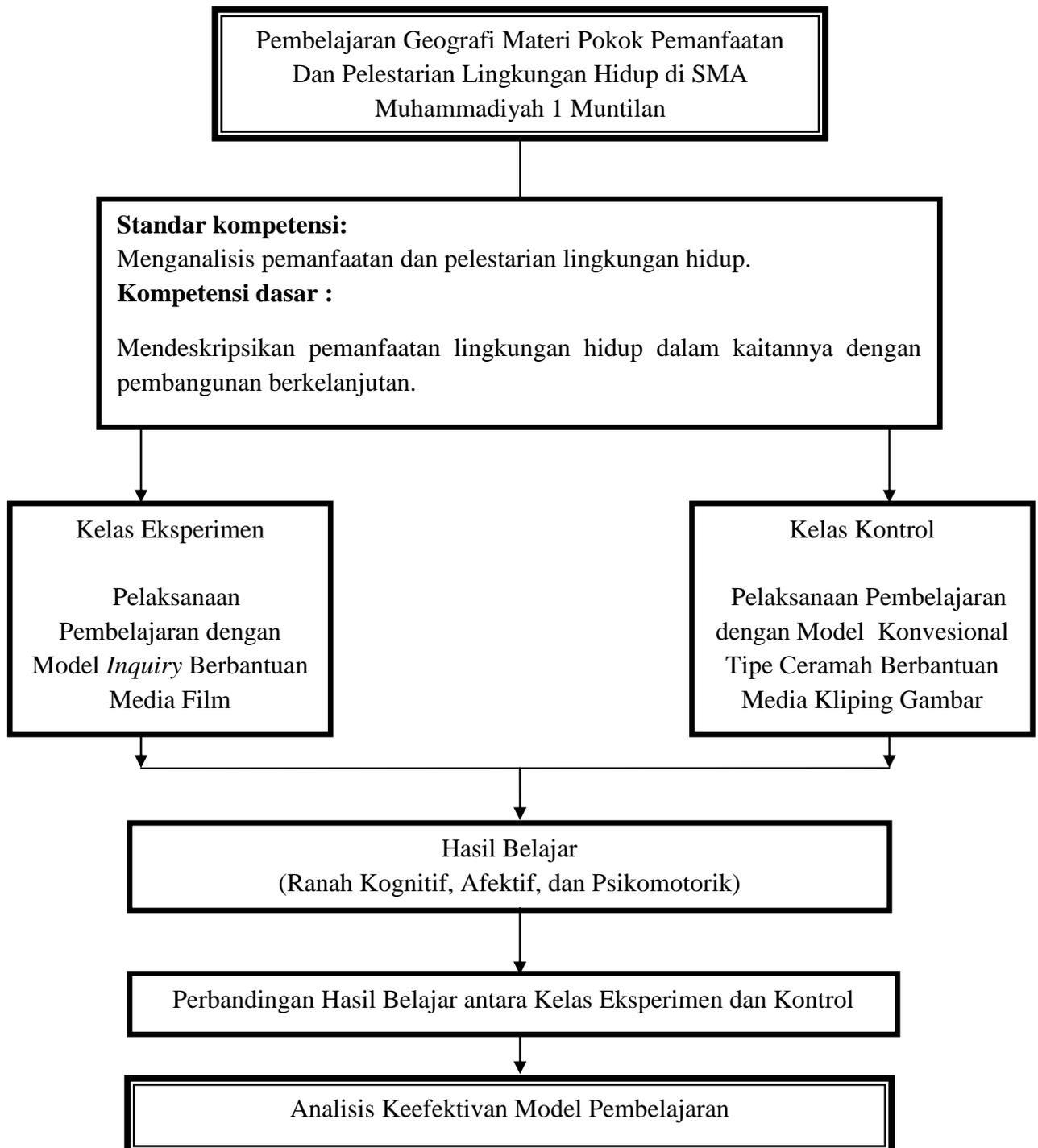
2.13. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Geografi khususnya materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup memiliki cakupan materi yang luas dengan banyak hafalan. Akan tetapi, selama ini proses pembelajaran pada materi pokok tersebut di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan masih belum optimal, sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Beberapa permasalahan dalam pembelajaran Geografi di SMA tersebut yaitu keaktifan siswa yang kurang, hasil belajar yang masih rendah atau kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM), dan respon siswa yang tidak tertarik dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, guru masih menggunakan model dan media pembelajaran yang konvensional serta tidak didesain inovatif dan interaktif bagi siswa. Padahal, dukungan media pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Akibat dari proses pembelajaran yang monoton di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, siswa menjadi lebih pasif, jenuh, dan tidak tertarik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran Geografi.

Model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, keaktifan siswa yang kurang selama kegiatan pembelajaran, dan respon siswa yang tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran *inquiry* tersebut dapat memancing siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam pembelajaran, mampu berfikir kritis dan menyelesaikan permasalahan, serta berpartisipasi aktif, sehingga hasil belajar baik dalam ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif menjadi meningkat.

Penelitian ini juga akan membandingkan efektivitas model *inquiry* berbantuan media film yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tipe ceramah berbantuan media gambar klipng di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Berdasarkan keunggulan model pembelajaran *inquiry* yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam memecahkan permasalahan yang disajikan selama pembelajaran, maka diharapkan penggunaannya akan lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional. Secara ringkas gambaran penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Berpikir

2.14. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada landasan teori dan kerangka berpikir maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: Pembelajaran *inquiry* berbantuan media film tidak efektif meningkatkan hasil belajar (ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik) pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup siswa kelas XI IPSSMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

H_a: Pembelajaran *inquiry* berbantuan media film efektif meningkatkan hasil belajar (ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik) pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan di JL. Tentara Pelajar No. 17, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang pada tanggal 4-16 Maret 2014.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi menurut Margono (2010:118) adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sukmadinata (2011:250) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita. Senada dengan itu, Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2013/2014 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Jumlah seluruh populasi sebanyak 157 siswa dan terbagi menjadi enam kelas.

3.2.2. Sampel

Menurut Arikunto (1998 :117) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sugiyono (1997 :57) memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011:64). Anggota sampel dipilih secara acak dengan cara pengundian. Alasan menggunakan teknik sampling ini karena dalam populasi tersebut terdapat kesamaan serta homogen sehingga untuk memudahkan pengambilan sampel digunakanlah teknik *simple random sampling*.

Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti pada akhirnya menetapkan sampel yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 (26 siswa) sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran *inquiry* berbantuan media film, dan kelas XI IPS 2 (23 siswa) sebagai kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran model konvensional tipe ceramah berbantuan media kliping gambar.

3.3.Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2006: 136). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1.Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Geografi materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup pada kelas eksperimen yang menggunakan model *inquiry* berbantuan media film dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional tipe ceramah berbantuan media kliping gambar.

Adapun indikator dari variabel bebas adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *inquiry* berbantuan media film dan model pembelajaran konvensional tipe ceramah berbantuan media kliping gambar.

Indikator pembelajaran *inquiry* berbantuan media film :

- 1) Persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti meliputi pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran, yaitu langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *inquiry* berbantuan media film sebagai berikut:
 - a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah yang diberikan secara implisit melalui tayangan menggunakan media film pendek. Setelah melihat tayangan film, guru membagi siswa dalam kelompok untuk mendiskusikan permasalahan yang ditayangkan dalam film tersebut.
 - b) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curhat pendapat dalam membentuk hipotesis dari pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup yang ditayangkan dalam film. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.
 - c) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah percobaan.
 - d) Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan.
 - e) Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul.
 - f) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.

- 3) Proses evaluasi pembelajaran di kelas eksperimen. Guru mengadakan penilaian dan evaluasi pembelajaran, aspek yang dinilai adalah kognitif (tes objektif). Selain itu, dilakukan penilaian aspek psikomotorik dan afektif dengan menggunakan lembar pengamatan siswa.

Indikator Pembelajaran *konvensional* (ceramah) bermediakan media kliping gambar :

- 1) Persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran, yaitu langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *konvensional* (ceramah) bermediakan kliping gambar sebagai berikut:
 - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Guru menjelaskan materi dengan ceramah menggunakan media kliping gambar dan siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
 - c) Guru memberikan tugas kepada siswa.
 - d) Guru menggunakan sumber belajar berupa buku pegangan (buku terbitan Erlangga), BSE (Buku sekolah Elektronik) atau LKS dan kliping gambar.
- 3) Guru mengadakan penilaian dan evaluasi pembelajaran, aspek yang dinilai adalah kognitif (tes objektif). Selain itu, dilakukan penilaian aspek psikomotorik dan afektif dengan menggunakan lembar pengamatan siswa.

3.3.2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu hasil belajar (ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik) pada pembelajaran Geografi materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh Peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006: 136).

3.4.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai nama dan banyaknya siswa yang menjadi anggota populasi dan untuk menentukan anggota sampel. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan awal (nilai ulangan harian) dari siswa yang menjadi sampel penelitian.

3.4.2. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar kognitif siswa pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup. Tes dilakukan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup. Tes ini dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa pemberian soal dalam bentuk pilihan ganda. Sebelum dilakukan tes, soal terlebih dahulu diujicobakan pada kelas uji coba. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keabsahan tes yang meliputi validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda dari tiap-tiap butir soal.

Hasil tes tersebut digunakan sebagai data akhir untuk membandingkan kemampuan pemahaman materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup akibat dari perlakuan yang berbeda yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Demikian dapat diketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dan hasil belajar siswa kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media kliping gambar.

3.4.3. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif (sikap belajar) dan psikomotorik (aktivitas belajar) siswa pada kelas eksperimen maupun kontrol. Instrumen yang digunakan pada metode ini yaitu lembar observasi yang berisi tentang penilaian aspek afektif dan aspek psikomotorik.

3.4.4. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas eksperimen terhadap pembelajaran menggunakan model *inquiry* berbantuan media film dan tanggapan siswa kelas kontrol terhadap pembelajaran menggunakan model konvensional tipe ceramah berbantuan media kliping gambar.

3.5. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *true experiment* (eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini Peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memilih *true experiment* dengan bentuk *static group pretest-posttest design*. Pada desain eksperimen ini, kelompok tidak diambil secara acak, tetapi diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. Jadi dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang masing-masing diberi perlakuan yang berbeda dalam rumpun yang sejenis (Syaodih Nana, 2009:209).

Tabel 2.Pola Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O	X	T
Kontrol	O	Y	T

Sumber : Syaodih, Nana : 2009

Penelitian diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada. Kegiatan penelitian dilakukan dengan memberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelaskontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional tipe ceramah berbantuan media klip gambar. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda, pada kedua kelas akan diberikan tes dengan materi yang sama untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kedua kelas tersebut.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan Peneliti pada saat penelitian adalah sebagai berikut.

3.5.1. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi awal untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas melalui wawancara dengan guru.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian, meliputi silabus, RPP, film pendek materi pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup, kisi-kisi soal, dan soal tes (uji coba, *pre test*, dan *post test*).
- 3) Menyusun perangkat tes.
- 4) Uji coba perangkat tes pada kelas uji coba.
- 5) Analisis hasil uji coba perangkat tes untuk mengukur tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas, dan reliabilitas butir soal.

a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Rumus yang digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2009: 72})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir soal dan skor total.

N : Banyaknya subjek.

ΣX : Banyaknya butir soal.

ΣY : Jumlah skor total.

ΣXY : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total.

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal.

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel, jika $r_{xy} > r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00. Menurut Arikunto (2006:75) interpretasi mengenai koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

(1) $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$, soal dikatakan mempunyai validitas sangat tinggi.

(2) $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$, soal dikatakan mempunyai validitas tinggi.

(3) $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$, soal dikatakan mempunyai validitas cukup.

(4) $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$, soal dikatakan mempunyai validitas rendah.

(5) $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$, soal dikatakan mempunyai validitas sangat rendah.

b) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data. Reliabilitas instrumen dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006:109})$$

Keterangan :

k : Banyaknya butir soal

$\sum pq$: Jumlah dari pq

s^2 : Varians total

Kriteria: Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Perhitungan reliabilitas akan sempurna jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Jika $r_{11} > t_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut reliable.

c) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (peserta didik berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang tidak pandai (peserta didik berkemampuan rendah). Semakin tinggi daya pembeda suatu butir soal, maka akan semakin mampu butir soal tersebut membedakan peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai.

Teknik yang digunakan adalah dengan menghitung perbedaan dua buah rata-rata (mean) yaitu antara rata-rata dari kelompok atas

dengan rata-rata dari kelompok bawah untuk tiap-tiap item. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

Keterangan:

- DP : Daya Pembeda
 BA : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
 BB : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
 JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas
 JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria:

Tabel 3. Kriteria Uji Daya Pembeda

Interval DP	Kriteria
0.00 - 0.20	Jelek
0.21 - 0.40	Cukup
0.41 - 0.70	Baik
0.71 - 1.00	Sangat baik
Negative	Sangat tidak baik, sebaiknya dibuang

Sumber : Analisis Hasil Penelitian 2014

d) Taraf Kesukaran

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional (Sudjana, 2006:135).

Rumus yang digunakan untuk mencari taraf kesukaran soal adalah:

$$IK = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

IK: Indeks kesukaran

B: Jumlah siswa yang menjawab benar

JS: Jumlah Soal

Kriteria:

Tabel 4. Kriteria Uji Taraf Kesukaran

Interval IK	Kriteria
0.00 – 0.10	Sangat Sukar
0.11 – 0.30	Sukar
0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 0.90	Mudah
P > 0.90	Sangat Mudah

Sumber : Analisis Hasil Penelitian 2014

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan silabus dan RPP yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.
- 2) Pemberian perlakuan kepada kelompok eksperimen yaitu pengajaran dengan menggunakan model *inquiry* berbantuan media film pendek.

- 3) Pemberian perlakuan kepada kelompok kontrol yaitu pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tipe ceramah berbantuan media kliping gambar.
- 4) Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 5) Membagikan angket siswa tanggapan terhadap pembelajaran pada kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol.
- 6) Membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol selama pembelajaran.
- 7) Melakukan tabulasi data dan analisa data hasil penelitian untuk menguji hipotesis.
- 8) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh.
Menyusun hasil analisa data dalam bentuk laporan.

3.6. Analisis Data Penelitian

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Data ini diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa serta data dari lembar observasi oleh observer yang diisi selama pelaksanaan pembelajaran. Angket yang diisi oleh siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Selain itu juga analisa lembar penilaian aktivitas siswa dan sikap siswa saat mengajar di kelas eksperimen maupun kontrol.

3.6.1.1. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi, aktivitas belajar siswa terdiri dari 6 indikator pengamatan yang masing-masing pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu:

- a) Jawaban sangat aktif dengan skor 4
- b) Jawaban aktif dengan skor 3
- c) Jawaban kurang aktif dengan skor 2
- d) Jawaban tidak aktif dengan skor 1

Setelah data diolah kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase, langkah-langkah yang digunakan adalah:

- a) Menghitung persentase setiap jawaban yang ada pada masing-masing indikator.
- b) Menghitung persentase untuk analisis deskriptif dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Nilai persentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase setelah itu dideskriptifkan dan disimpulkan, untuk menentukan kriteria aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada materi pemanfaatan dan pelestarian lingkungan adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah responden = 40
- b) Jumlah butir soal = 6
- c) Skor jawaban max = $\sum \text{responden} \times \sum \text{soal} \times \sum \text{skor max}$
 $= 40 \times 6 \times 4$
 $= 960$

$$d) \text{ Skor jawaban min} = \sum \text{responden} \times \sum \text{soal} \times \text{skor min}$$

$$= 40 \times 6 \times 1$$

$$= 240$$

$$e) \text{ Rentang soal} = \text{skor jwbn maks} - \text{skor jwbn min.}$$

$$= 960 - 240$$

$$= 720$$

$$f) \text{ Interval kelas skor} = \text{rentang skor} : 4$$

$$= 720 : 4$$

$$= 180$$

$$g) \text{ Persentase maks} = \frac{\text{skor jawaban maksimal}}{\text{skor jawaban maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{960}{960} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$h) \text{ Persentase minimal} = \frac{\text{skor jawaban minimal}}{\text{skor jawaban maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{240}{960} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

$$i) \text{ Rentang persentase} = 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

$$j) \text{ Interval kelas} = \text{rentang persentase} : 4$$

$$= 75\% : 4$$

$$= 18,75\%$$

Dari hasil perhitungan diperoleh kriteria aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Aktivitas Siswa

No	Rentang skor	Rentang Skor dalam Persen	Kriteria
1	780 – 960	81,26% – 100,00%	sangat aktif
2	600 – 779	62,51 % – 81,25%	aktif
3	420 – 599	43,76% – 62,50%	cukup aktif
4	240 – 419	25,00% – 43,75%	kurang aktif

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2014

3.6.1.2. Angket respon siswa

Angket respon siswa terdiri dari 10 indikator pengamatan yang masing-masing pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu:

- a) Jawaban A dengan skor 4
- b) Jawaban B dengan skor 3
- c) Jawaban C dengan skor 2
- d) Jawaban D dengan skor 1

Setelah data diolah kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase, langkah-langkah yang digunakan adalah:

- a. Menghitung persentase setiap jawaban yang ada pada masing-masing indikator.
- b. Menghitung persentase untuk analisis deskriptif dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Nilai persentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase setelah itu dideskriptifkan dan disimpulkan, untuk menentukan kriteria aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada materi sebaran flora dan fauna menggunakan perhitungan sebagai berikut:

- a. Jumlah responden = 40
- b. Jumlah butir soal = 10
- c. Skor jawaban Maks = $\sum responden \times \sum skor \times skor\ max$
 $= 40 \times 10 \times 4$
 $= 1600$
- d. Skor jawaban min = $\sum responden \times \sum soal \times skor\ min$
 $= 40 \times 10 \times 1$
 $= 400$
- e. Rentang soal = skor jawaban maks – skor jawaban min.
 $= 1600 - 400$
 $= 1200$
- f. Interval kelas skor = rentang skor : 4
 $= 1200 : 4$
 $= 300$
- g. Persentase maks = $\frac{skor\ jawaban\ maksimal}{skor\ jawaban\ maksimal} \times 100\%$
 $= \frac{1600}{1600} \times 100\%$
 $= 100\%$
- h. Persentase minimal = $\frac{skor\ jawaban\ minimal}{skor\ jawaban\ maksimal} \times 100\%$
 $= \frac{400}{1600} \times 100\%$
 $= 25\%$
- i. Rentang persentase = $100\% - 25\%$
 $= 75\%$

$$\begin{aligned}
 \text{j. Interval kelas} &= \text{rentang persentase} : 4 \\
 &= 75\% : 4 \\
 &= 18,75\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh kriteria tanggapan siswa selama mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Tanggapan Siswa

No	Rentang skor	Rentang Skor dalam Persen	Kriteria
1	400 – 699	25,00% – 43,75%	Tidak tertarik
2	700 – 999	43,76 % -62,50 %	Kurang Tertarik
3	1000 – 1299	62,51% – 81,25%	Tertarik
4	1300 – 1600	81,26% – 100,00%	Sangat tertarik

Sumber: Analisis Hasil Penelitian 2014

3.6.2. Analisis Data Awal

Analisis data tahap awal digunakan untuk menganalisis data *pre test* hasil belajar kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol. Analisis data awal meliputi uji normalitas data *pre test*, uji kesamaan dua varians data *pre test*, dan uji perbedaan rata-rata data *pre test*. Adapun langkah-langkah analisa data awal sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

Ho : data berdistribusi normal.

Ha : data berdistribusi tidak normal.

Uji statistika yang digunakan adalah uji *Chi-Kuadrat*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi.
- b) Menentukan data terbesar dan data terkecil untuk mencari rentang. Rentang = data terbesar – data terkecil.
- c) Menentukan banyaknya kelas interval (k) dengan menggunakan aturan *Sturges*, yaitu $k = 1 + 3,3 \log n$ dengan $n =$ banyaknya objek penelitian.
- d) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

- e) Menghitung rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (s).

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

- f) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
- g) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- h) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalikan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

- i) Menghitung statistik *Chi-Kuadrat* dengan rumus :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 : harga chi-kuadrat

k : jumlah kelas interval

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

- j) Membandingkan harga Chi Kuadrat data dengan tabel Chi

kuadrat dengan $dk = k-3$ dan taraf signifikan 5%

- k) Menarik kesimpulan, H_0 ditolak jika $x^2 \geq x^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ dalam hal lainnya H_0 diterima. (Sudjana, 2005:273).

2) Uji Kesamaan Dua Varians

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (kedua varians sama atau homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (kedua varians tidak sama atau tidak homogen)}$$

Jika sampel dari populasi kesatu berukuran n_1 dengan varians S_1^2 dan sampel dari populasi kedua berukuran n_2 dengan varians S_2^2 . Untuk menguji kesamaan varians tersebut digunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

s_1^2 : varian terbesar

s_2^2 : varian terkecil

n_1-1 : dk pembilang

n_2-1 : dk penyebut

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-2)}$

dengantaraf signifikansi 5% (Sudjana, 2005:251).

3) Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan : μ_1 = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen.

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelompok kontrol.

Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dimana } s = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Sudjana, 2005: 239)

Keterangan : \bar{x}_1 : mean sampel kelompok eksperimen.

\bar{x}_2 : mean sampel kelompok kontrol.

s : simpangan baku.

s_1^2 : varians kelompok eksperimen.

s_2^2 : varians kelompok kontrol.

n_1 : banyaknya sampel kelompok eksperimen.

n_2 : banyaknya sampel kelompok kontrol.

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t < t_{(1 - \alpha)}$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan H_0 ditolak jika t mempunyai keaktifan – keaktifan lain.

3.6.3. Analisis Data Akhir

Analisis tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan dalam analisis tahap akhir yaitu data hasil tes akhir (*post test*). Pada analisis tahap akhir dilakukan uji normalitas, uji perbedaan dua rata-rata, dan uji ketuntasan hasil belajar.

1) Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian uji normalitas sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data awal.

2) Uji Kesamaan Dua Varians

Langkah-langkah uji kesamaan dua varians sama dengan langkah-langkah uji kesamaan dua varians pada analisis data awal.

3) Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan : μ_1 = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen.

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelompok kontrol.

Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dimana } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Sudjana, 2005: 239)

Keterangan : \bar{x}_1 : mean sampel kelompok eksperimen.

\bar{x}_2 : mean sampel kelompok kontrol.

s : simpangan baku.

s_1^2 : varians kelompok eksperimen.

s_2^2 : varians kelompok kontrol.

n_1 : banyaknya sampel kelompok eksperimen.

n_2 : banyaknya sampel kelompok kontrol.

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t < t_{(1 - \alpha)}$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan H_0 ditolak jika t mempunyai keaktifan – keaktifan lain.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari presentase aktivitas belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di kelas eksperimen, aktivitas belajar siswa cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada pembelajaran pertama sebesar 60% dan pembelajaran kedua sebesar 78%. Sedangkan pada kelas kontrol, pertemuan pertama sebesar 42% dan pertemuan kedua sebesar 56%.
2. Model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional tipe ceramah berbantuan media klipping gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *post test* penelitian antara kelas kontrol dan eksperimen. Di kelas kontrol nilai rata-rata hasil *post test* sebesar 7,73 sedangkan di kelas eksperimen nilai rata-rata hasil *post test* sebesar 8,32.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran geografi di sekolah perlu diberi pelatihan mengenai penerapan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek supaya

mampu menerapkan pembelajaran dengan model tersebut dalam proses belajar mengajar.

2. Model pembelajaran *inquiry* berbantuan media film pendek hendaknya dikembangkan lebih lanjut oleh guru pada materi dan populasi yang lebih luas.
3. Untuk memperlancar pembelajaran geografi Sekolah, hendaknya sekolah dapat memfasilitasi sarana pendukung bagi guru dan siswa dalam seperti penyediaan LCD dengan kualitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri Catharina dan RC, Fifai'I Achmad. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Champoux, Joseph E.2007. "Film as a Teaching Resource". Dalam Jurnal *Management Inquiry*, Volume 8 No.2. Hal 240-251 Albuquerque, Mexico: The University Of Mexico.
- Daryanto.2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*.Yogyakarta : Gava Media
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Haris dan Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada.
- Neuby, Barbara.2010. "Inquiry Teaching in the College Classroom". Dalam Jurnal *Effective Teaching*, Volume 10 No.1. Hal 4-21 Kennesaw, Georgia: Kennesaw State University.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya. 2008. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu SMP kelas VIII*. Surakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sumaatmadja, Nursid. 1996. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarno, Alim. 2011. Model Pembelajaran Konvensional. Tersedia di <http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno/model-pembelajaran-konvensional> (diakses 27 Agustus 2013)
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta : Pretasi Pustaka
-2008.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta : Pretasi Pustaka
-2009.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasi pada KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada group.
- UK Film Council Group. 2010. *Using Film In Schools*. UK:Media Education Wales
- Warpala, I Wayan Sukra. 2009. Media Pembelajaran: Arti, Posisi, Fungsi, Klasifikasi dan Karakteristiknya. at on line <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/18/media-pembelajaran-arti-posisi-fungsi-klasifikasi-dan-karakteristiknya-39621.html>. (Di akses 12 Maret 2014).

LAMPIRAN

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
SEBAGAI KELAS KONTROL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No.Urut	Nama	L/P
1	Deska Irbakh Huwaida	P
2	Dewi Murni	P
3	Erma Yuniati	P
4	Fillardy Aditia Pratama	L
5	Gunawan Sapodo	L
6	Hari Dewo	L
7	Lina Purnamawati	P
8	Muhammad Faris Afif	L
9	Muhammad Nur Iqbal	L
10	Niken Prihandini	P
11	Novita Prihatiningrum	P
12	Nurul Ngulumi Zaeniyah	P
13	Rachma Ayu Septina	P
14	Ratna Ayu Riandini	P
15	Rifqi Hamdan Fuadi	L
16	Rizki Aulia Febriani	P
17	Rizki Fatmawati	P
18	Sidik Jailani	L
19	Siti Aisah	P
20	Siti Astinarani	P
21	Toha Komarudin	L
22	Ulfa Chanifah	P
23	Vivin Anggraini	P

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
SEBAGAI KELAS EKSPERIMEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No.Urut	Nama	L/P
1	Achmad Fauzi	L
2	Agus Saefuddin	L
3	Arief Setyawan	L
4	Astutik	P
5	Een Kurnia Sari	P
6	Eli Afrilianti	P
7	Elvira Widya Andini	P
8	Eni Suwarti	P
9	Hesta Dwi Satria	L
10	Icha Aprilliani	P
11	Indri Rizkita Sari	P
12	Istiana Nur Aini	P
13	Laila Banatu Rahmawati	P
14	Laila Nurjanah	P
15	Miki Ernawati	P
16	Muhammad Rofiq Rafsanjani	L
17	Muhammad Zakki Adriansyah	L
18	Nathisa Tifata Nayu	P
19	Nicola Visia Grasinta	P
20	Nurul Hakiki	P
21	Nurul Hidayah	P
22	Riana Wulan Febriani	P
23	Satria kuncoro Aji	L
24	Talydha Milanov As Shaffina	P
25	Wachid Ma'aruf Prastyo	L
26	Yudian Manggala Putra	L

**DAFTAR NAMA KELAS XI IPS 5 SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
SEBAGAI KELAS UJI COBA SOAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No.Urut	Nama	L/P
1	Aan Abdurrahman	L
2	Afif Muhammad Amna	L
3	Annisa Maharani	P
4	Aprillia Yuliana Sari	P
5	Arifatul Istiqomah	P
6	Bakti Rahayu	P
7	Darmaji	L
8	Diki Arif Wicaksana	L
9	Dwi Sari Heriyanti	P
10	Ely Darmiyanti	P
11	Fitria Uswatun Khasanah	P
12	Fuad Masruri	L
13	Ita Lestari	P
14	Muh Syafi'i	L
15	Muhammad Ridwan	L
16	Novi Muntari	P
17	Putri Arum Wahyuningsih	P
18	Putri Dwi Utami	P
19	Sarah Asyifa Rizqi	P
20	Seftivano Feri Siswo	L
21	Sela Melinda	P
22	Tetty Lilis Solikhatun	P
23	Veny Endarwati	P
24	Yunan Fardanu	L

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IPS
Materi Pokok : Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup
Waktu : 90 menit
Tahun Pelajaran : 2013/2014

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda mengerjakan soal.
3. Kerjakanlah soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
4. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin memberikan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.

Misalnya: jawaban semula :

A	B	C	D	E
---	--------------	---	---	---

Jawaban yang baru :

A	B	C	D	E
---	---	---	--------------	---

5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada Pengawas.

I. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya merupakan pengertian dari...
 - a. Lingkungan Sosial
 - d. Lingkungan Abiotik
 - b. Lingkungan Hidup
 - e. Lingkungan Biotik
 - c. Ekosistem
2. Unsur lingkungan yang terdiri dari makhluk disebut unsur...
 - a. Ekosistem
 - d. Abiotik
 - b. Sosial Budaya
 - e. Batuan
 - c. Populasi

3. Unsur lingkungan yang terdiri dari benda-benda tidak hidup disebut unsur...
 - a. Abiotik
 - b. Sosial Budaya
 - c. Biotik
 - d. Ekosistem
 - e. Populasi
4. Komponen biotik dalam lingkungan hidup meliputi ...
 - a. air dan tanah
 - b. udara dan tanah
 - c. tanah dan hewan
 - d. lingkungan hidup dan air
 - e. hewan dan tumbuhan
5. Yang termasuk komponen abiotik dibawah ini adalah...
 - a. udara, tanah, air
 - b. udara, tanah, tanaman
 - c. tanah, air, dan hewan
 - d. tanaman, hewan, air
 - e. tanah, batu-batuan, ikan
6. Faktor penyebab kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh faktor manusia adalah...
 - a. gempa bumi
 - b. gunung meletus
 - c. Badai
 - d. pencemaran
 - e. tsunami
7. Salah satu upaya masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup adalah dengan cara...
 - a. Mencegah pencemaran air
 - b. Meningkatkan pembangunan
 - c. Melindungi hewan langka
 - d. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - e. Meningkatkan sarana dan prasarana
8. Permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh faktor alam adalah...
 - a. penebangan hutan
 - b. asap pabrik
 - c. Pencemaran sungai
 - d. banjir
 - e. polusi udara
9. Pembuangan limbah pabrik di sungai tanpa melalui pengolahan selain melanggar ketentuan pemerintah juga mengakibatkan
 - a. peningkatan produksi barang
 - b. Penurunan kualitas air tanah
 - c. Terganggunya kegiatan produksi
 - d. Penurunan kualitas udara
 - e. peningkatan kualitas air tanah
10. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini:
 1. banjir di jakarta
 2. kerusakan pori-pori tanah
 3. meluapnya sungai ciliwung
 4. erosi dan tanah longsor

contoh kerusakan lingkungan akibat kurangnya daerah serapan air ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 1 dan 3
11. Satu kesatuan daerah antara lingkungan biotik dan abiotik dinamakan ...
- a. biosfer
 - b. lingkungan hidup
 - c. ekosistem
 - d. ekologi
 - e. habitat
12. Berikut ini manakah yang merupakan komponen dari ekosistem...
- a. suhu
 - b. curah hujan
 - c. tanah
 - d. udara
 - e. hewan
13. berdasarkan fungsinya dalam ekosistem , bakteri termasuk dalam kelompok...
- a. pengurai
 - b. konsumen
 - c. produsen
 - d. predator
 - e. penyakit
14. Dalam suatu ekosistem , tumbuh – tumbuhan berfungsi sebagai ...
- a. pengurai
 - b. konsumen
 - c. produsen
 - d. produsen dan konsumen
 - e. pengurai dan konsumen
15. Berikut ini yang bukan merupakan komponen ekosistem sabana adalah ...
- a. harimau
 - b. cheetah
 - c. rumput
 - d. Zebra
 - e. unta
16. Berikut ini yang bukan merupakan komponen ekosistem sungai adalah ...
- a. lumut
 - b. Ikan

- c. Larva capung
 - d. Batuan
 - e. Air
17. Organisme tunggal dalam suatu ekosistem disebut...
- a. komunitas
 - b. bioma
 - c. organisme biotik
 - d. populasi
 - e. individu
18. sekelompok makhluk hidup yang sejenis yang menempati suatu habitat dalam ekosistem disebut...
- a. komunitas
 - b. bioma
 - c. organisme biotic
 - d. populasi
 - e. individu
19. Berikut ini yang termasuk pada ekosistem buatan adalah
- a. ekosistem danau
 - b. ekosistem sungai
 - c. ekosistem kolam
 - d. ekosistem padang rumput
 - e. ekosistem laut
20. Berikut ini merupakan upaya pelestarian ekosistem, *kecuali*...
- a. Pencegahan hama tanaman
 - b. menghindari kebakaran hutan
 - c. reboisasi
 - d. penanaman mangrove
 - e. menerapkan sistem tebang tanam
21. Pembangunan berkelanjutan adalah.....
- a. pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan
 - b. pembangunan yang lebih mengedepankan kemewahan
 - c. pembangunan dibantaran sungai
 - d. pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dari generasi yang akan datang
 - e. pembangunan di daerah resapan air

22. Pembangunan berkelanjutan dikenal dengan pembangunan berwawasan lingkungan karena ...
- berpandangan "*human centered world view*" bahwa manusia dapat mengendalikan system ekologis yang ada
 - berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan SDA secara bijaksana, efisiensi dan memperhatikan pemanfaatannya baik generasi sekarang maupun yang akan datang
 - dilakukan oleh manusia yang berpandangan "*Human centered world view*" yang percaya bahwa manusia dapat mengendalikan system ekologis
 - pembangunan berlangsung terus menerus dengan memperhatikan kualitas lingkungan
 - Merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara bertahap dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki negara dan memperhatikan kelestariannya.
23. berikut ini merupakan contoh pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, *kecuali...*
- pengembangan eko village
 - penggunaan pembangkit listrik tenaga micro hydro sebagai sumber energy listrik alternatif
 - pemanfaatan energy biogas sebagai energy alternative
 - pembangunan pemukiman dengan menggunakan bahan ramah lingkungan
 - alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri
24. Pembangunan tidak selamanya mendatangkan manfaat, tetapi juga mendatangkan resiko. Berikut ini yang tidak termasuk contoh resiko akibat pembangunan adalah ...
- berkurangnya lahan pangan akibat pembangunan waduk
 - adanya penampungan air akibat terjamahnya persediaan air untuk irigasi dan kebutuhan lain
 - pemindahan pemukiman penduduk akibat pembangunan waduk
 - rusaknya DAS akibat pembangunan waduk
 - hilangnya daerah resapan air akibat pembangunan pemukiman didaerah resapan
25. Eko village adalah pembangunan kawasan perdesaanyang mempertimbangkan pencapaian kualitas individu, keluarga, masyarakat serta kualitas lingkungan alam yang berkelanjutan. Salah satu ciri pengembangan eko village yaitu...
- menggunakan sumber daya seefektif mungkin
 - produksi menggunakan teknologi canggih dan tidak ramah lingkungan

- c. desain bangunan yang tidak ramah lingkungan dan menggunakan bahan-bahan kimia tertentu
 - d. penggunaan energy dengan bahan bakar minyak
 - e. penggunaan pupuk kimia untuk tanaman pertanian
26. Berikut ini merupakan contoh energy alternative ramah lingkungan untuk pembangkit listrik, *kecuali*...
- a. bensin
 - b. solar
 - c. cahaya matahari
 - d. Minyak
 - e. angin
27. Usaha untuk menjaga kelestarian air tanah dilingkungan kita dapat dilakukan dengan cara berikut, *kecuali*...
- a. Mengurangi penggunaan air tanah bagi kegiatan industri
 - b. Meningkatkan kepadatan penduduk
 - c. Membuat peraturan penggunaan air tanah
 - d. Mencegah pencemaran sungai
 - e. Pelaksanaan AMDAL
28. Pelestarian lingkungan hidup adalah suatu usaha untuk menjaga agar ...
- a. lingkungan tetap lestari dan memberi hasil yang maksimal bagi kehidupan
 - b. lingkungan tetap dikuasai manusia
 - c. lingkungan dapat mendukung pola hidup konsumtif
 - d. lingkungan dapat berubah sesuai perkembangan zaman
 - e. lingkungan keadaanya tidak berubah
29. Berikut ini yang termasuk pencemaran lingkungan hidup sebagai dampak industrialisasi adalah...
- a. kebakaran hutan akibat el nino
 - b. pengangguran besar-besaran akibat PHK
 - c. pencemaran air sungai akibat dilanggarnya amdal
 - d. tanah longsor akibat gempa
 - e. kerusakan wilayah pesisir akibat tsunami
30. Untuk memperkecil kadar pencemaran yang disebabkan oleh sampah plastik dapat dilakukan dengan cara...
- a. mendaur ulang sampah plastik

- b. menimbun sampah plastik ke dalam tanah
 - c. melarang masyarakat menggunakan plastik
 - d. membakar sampah plastic
 - e. menghentikan produksi bahan jadi dari bahan baku plastik
31. Komponen yang menentukan dalam lingkungan hidup untuk menjaga dan melestarikan kualitas lingkungan hidup adalah ...
- a. air
 - b. tanah
 - c. hewan
 - d. batuan
 - e. tumbuhan
32. Adanya taman nasional merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka ...
- a.reklamasi lahan bekas penambangan
 - b.rehabilitasi lahan kritis
 - c.pengelolaan keanekaragaman hayati
 - d.pengelolaan pantai dan lautan
 - e.pengendalian intrusi air laut
33. Berikut ini merupakan upaya pelestarian tanah, *kecuali*
- a. Mengolah tanah dengan benar
 - b. Memupuk dengan pupuk kimia secara berlebihan
 - c. Tidak membuang sampah yang sukar terurai kedalam tanah
 - d. jika letaknya di daerah lereng dapat dilakukan dengan sistem terasering
 - e. Tidak mengadakan pemupukan dan penggunaan pupuk seara berlebihan
34. Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari faktor lingkungan. Hal tersebut mendorong manusia untuk ...
- a. mendukung siklus hidrologi
 - b. menjaga kelestarian alam
 - c. memperluas lapangan pekerjaan
 - d. meningkatkan kemakmuran masyarakat
 - e. mengurangi tingkat penagguran dan kemiskinan
35. Perhatikan hal-hal berikut!
- 1. Menggunakan jaring pukat harimau
 - 2. Menggunakan racun saat menangkap ikan

3. Menggunakan bahan peledak

Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup karena kegiatan...

- a. pertanian
 - b. perkebunan
 - c. kehutanan
 - d. perikanan
 - e. pertambakan
36. Perhatian terhadap masalah lingkungan berawal dari adanya persepsi bahwa daya dukung sumber daya alam yang ada di bumi...
- a. Tidak terbatas
 - b. melimpah
 - c. beraneka ragam
 - d. Mudah diperoleh
 - e. Dikuasai Negara
37. Pelestarian daerah pantai untuk menahan abrasi sekaligus berfungsi sebagai filter material dari daratan ke laut adalah
- a. budi daya tumbuhan
 - b. peletakan beton-beton pemecah ombak
 - c. budi daya rumput laut
 - d. budi daya terumbu karang
 - e. penanaman mangrove
38. Sebelum memanfaatkan suatu lahan potensial untuk pengembangan lebih lanjut, maka terlebih dahulu harus dilakukan . . .
- a. izin pengembangan
 - b. kerja sama antar masyarakat dan pengembang
 - c. mengadakan survei dan studi kelayakan
 - d. diadakan penyuluhan tentang pentingnya pengembangan
 - e. kerja sama antar masyarakat dan pengembang
39. Salah satu peristiwa yang ada di daerah konservasi lahan adalah ...
- a. menanami puncak-puncak bukit dengan tanaman sayuran
 - b. menanami lereng-lereng gunung dengan sayuran
 - c. pohon-pohon besar ditanam di lahan-lahan datar
 - d. membiarkan penggundulan hutan
 - e. tidak membiarkan lahan kosong dan segera dihijaukan kembali

40. Salah satu kawasan konservasi di wilayah Nanggroe Aceh Darussalam adalah

- a. Gunung Leuser
- b. Gunung Tangkuban Perahu
- c. Pulau Komodo
- d. Gunung Pangrango
- e. Taman Cibodas

-----SELAMAT MENGERJAKAN-----

NILAI:

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IPS
Materi Pokok : Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan
Hidup
Waktu : 90 menit
Tahun Pelajaran : 2013/2014

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Ttd :

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar

No.	Pilihan jawaban				
1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

No.	Pilihan jawaban				
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$IK = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- IK : Indeks kesukaran
 B : Jumlah siswa yang menjawab benar
 JS : Jumlah Soal

Kriteria

Interval IK			Kriteria
0.00	—	0.10	Sangat Sukar
0.11	—	0.30	Sukar
0.31	—	0.70	Sedang
0.71	—	0.90	Mudah
P	≥	0.90	Sangat Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-09	1	1	UC-08	1
2	UC-21	1	2	UC-07	0
3	UC-14	1	3	UC-22	1
4	UC-24	1	4	UC-06	1
5	UC-13	1	5	UC-02	1
6	UC-20	1	6	UC-17	1
7	UC-11	1	7	UC-05	0
8	UC-19	1	8	UC-04	1
9	UC-18	1	9	UC-03	1
10	UC-16	1	10	UC-01	0
11	UC-10	1	11	UC-12	0
12	UC-23	1	12	UC-15	0
Jumlah		12	Jumlah		7

$$IK = \frac{19}{24}$$

$$= 0.792$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

$\sum pq$: Jumlah dari pq

s^2 : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{40} \\ &= 0.1649 + 0.1094 + 0.2500 + \dots + 0.2066 \\ &= 8.1302 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{14283 - \frac{(555)^2}{24}}{24} = 60.3594$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{60.359 - 8.1302}{60.3594} \right) \\ &= 0.887 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 24$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.404$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Perhitungan Validitas Soal

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Butir soal Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	1	34	1	1156	34
2	1	34	1	1156	34
3	1	34	1	1156	34
4	1	32	1	1024	32
5	1	31	1	961	31
6	1	30	1	900	30
7	1	30	1	900	30
8	1	29	1	841	29
9	1	29	1	841	29
10	1	28	1	784	28
11	1	28	1	784	28
12	1	27	1	729	27
13	1	19	1	361	19
14	0	18	0	324	0
15	1	18	1	324	18
16	1	17	1	289	17
17	1	17	1	289	17
18	1	17	1	289	17
19	0	16	0	256	0
20	1	16	1	256	16
21	1	15	1	225	15
22	0	14	0	196	0
23	0	11	0	121	0
24	0	11	0	121	0
Σ	19	555	19	14283	485

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[24 \times 485] - [19 \times 555]}{\sqrt{\{[24 \times 19] - [19]^2\} \{ [24 \times 14283] - [555]^2 \}}}$$

$$r_{xy} = 0.6025$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} adalah = 0.6025

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid.

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$DP = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

BB : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval DP	Kriteria
0.00 — 0.20	Jelek
0.21 — 0.40	Cukup
0.41 — 0.70	Baik
0.71 — 1.00	Sangat Baik
Negative	Sangat tidak baik, sebaiknya dibuang

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-09	1	1	UC-08	1
2	UC-21	1	2	UC-07	0
3	UC-14	1	3	UC-22	1
4	UC-24	1	4	UC-06	1
5	UC-13	1	5	UC-02	1
6	UC-20	1	6	UC-17	1
7	UC-11	1	7	UC-05	0
8	UC-19	1	8	UC-04	1
9	UC-18	1	9	UC-03	1
10	UC-16	1	10	UC-01	0
11	UC-10	1	11	UC-12	0
12	UC-23	1	12	UC-15	0
Jumlah		12	Jumlah		7

$$D = \frac{12}{12} - \frac{7}{12}$$

$$= 0.417$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	UC-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
2	UC-21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
5	UC-13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	UC-11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
8	UC-19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
9	UC-18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-16	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
11	UC-10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
12	UC-23	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
13	UC-08	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
14	UC-07	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
15	UC-22	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
16	UC-06	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
17	UC-02	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
18	UC-17	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
19	UC-05	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0
20	UC-04	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
21	UC-03	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
22	UC-01	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
23	UC-12	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	UC-15	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0
Validitas Butir Soal	ΣX	19	21	12	13	10	10	15	19	14	12	10	8	12	8	15	22	14	19	13	14	16
	ΣX^2	19	21	12	13	10	10	15	19	14	12	10	8	12	8	15	22	14	19	13	14	16
	ΣXY	485	503	344	348	276	277	388	452	368	317	278	170	323	224	404	525	373	484	346	309	417
	r_{xy}	0.603	0.282	0.713	0.510	0.487	0.498	0.456	0.167	0.481	0.424	0.509	-0.171	0.488	0.444	0.633	0.315	0.536	0.589	0.488	-0.160	0.535
	r_{tabel}	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404
Keterangan		Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid
Tingkat Kesukaran	P	0.53	0.58	0.33	0.36	0.28	0.28	0.42	0.53	0.39	0.33	0.28	0.22	0.33	0.22	0.42	0.61	0.39	0.53	0.36	0.39	0.44
	Keterangan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
Daya Pembeda	BA	12	12	10	9	8	7	10	10	10	9	8	3	9	7	11	12	10	12	9	6	11
	BB	7	9	2	4	2	3	5	9	4	3	2	5	3	1	4	10	4	7	4	8	5
	JA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	JB	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	D	0.42	0.25	0.67	0.42	0.50	0.33	0.42	0.08	0.50	0.50	0.50	0.50	-0.17	0.50	0.50	0.58	0.17	0.50	0.42	0.42	-0.17
Keterangan		Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik
Reliabilitas	p	0.79	0.88	0.50	0.54	0.42	0.42	0.63	0.79	0.58	0.50	0.42	0.33	0.50	0.33	0.63	0.92	0.58	0.79	0.54	0.58	0.67
	q	0.21	0.13	0.50	0.46	0.58	0.58	0.38	0.21	0.42	0.50	0.58	0.67	0.50	0.67	0.38	0.08	0.42	0.21	0.46	0.42	0.33
	pq	0.16	0.11	0.25	0.25	0.24	0.24	0.23	0.16	0.24	0.25	0.24	0.22	0.25	0.22	0.23	0.08	0.24	0.16	0.25	0.24	0.22
	Σpq	8.13																				
	Vt	60.36																				
r_{11}	0.887	$r_{11} > r_{tabel} = \text{Reliabel}$																				
Keterangan		Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai												

No.	Kode Responden	Nomor butir soal																			Y	Y ²
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	UC-09	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	34	1156	
2	UC-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156	
3	UC-14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	34	1156	
4	UC-24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	32	1024	
5	UC-13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	31	961	
6	UC-20	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	30	900	
7	UC-11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	30	900	
8	UC-19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	29	841	
9	UC-18	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	29	841	
10	UC-16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	28	784	
11	UC-10	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	28	784	
12	UC-23	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	27	729	
13	UC-08	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	19	361	
14	UC-07	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	18	324	
15	UC-22	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	18	324	
16	UC-06	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	17	289	
17	UC-02	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	17	289	
18	UC-17	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	17	289	
19	UC-05	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	16	256	
20	UC-04	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	16	256	
21	UC-03	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	15	225	
22	UC-01	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	14	196	
23	UC-12	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	11	121	
24	UC-15	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	11	121	
Validitas Butir Soal	ΣX	8	17	15	13	23	7	13	13	19	5	7	16	13	17	23	13	23	7	7	555	14283
	ΣX^2	8	17	15	13	23	7	13	13	19	5	7	16	13	17	23	13	23	7	7		
	ΣXY	202	434	399	346	537	216	356	356	484	96	202	417	359	434	527	346	537	216	208		
	r_{xy}	0.193	0.482	0.577	0.488	0.138	0.639	0.596	0.596	0.589	-0.259	0.473	0.535	0.628	0.482	-0.131	0.488	0.138	0.639	0.544		
	r_{tabel}	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404		
	Keterangan	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid		
Tingkat Kesukaran	P	0.22	0.47	0.42	0.36	0.64	0.19	0.36	0.36	0.53	0.14	0.19	0.44	0.36	0.47	0.64	0.36	0.64	0.19	0.19		
	Keterangan	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar		
Daya Pembeda	BA	5	11	11	9	12	7	10	10	12	1	6	11	10	11	11	9	12	7	6		
	BB	3	6	4	4	11	0	3	3	7	4	1	5	3	6	12	4	11	0	1		
	JA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12		
	JB	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12		
	D	0.17	0.42	0.58	0.42	0.08	0.58	0.58	0.58	0.42	-0.25	0.42	0.50	0.58	0.42	-0.08	0.42	0.08	0.58	0.42		
	Keterangan	Jelek	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Baik		
Reliabilitas	p	0.33	0.71	0.63	0.54	0.96	0.29	0.54	0.54	0.79	0.21	0.29	0.67	0.54	0.71	0.96	0.54	0.96	0.29	0.29		
	q	0.67	0.29	0.38	0.46	0.04	0.71	0.46	0.46	0.21	0.79	0.71	0.33	0.46	0.29	0.04	0.46	0.04	0.71	0.71		
	pq	0.22	0.21	0.23	0.25	0.04	0.21	0.25	0.25	0.16	0.16	0.21	0.22	0.25	0.21	0.04	0.25	0.04	0.21	0.21		
Keterangan		Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai		

SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas	: XI IPS
Materi Pokok	: Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup
Waktu	: 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2013/2014

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda mengerjakan soal.
3. Kerjakanlah soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
4. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin memberikan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.

Misalnya: jawaban semula :

A	B	C	D	E
---	--------------	---	---	---

Jawaban yang baru :

A	B	C	D	E
---	---	---	--------------	---

5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada Pengawas.

I. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya merupakan pengertian dari...
 - a. Lingkungan Sosial
 - d. Lingkungan Abiotik
 - b. Lingkungan Hidup
 - e. Lingkungan Biotik
 - c. Ekosistem
2. Unsur lingkungan yang terdiri dari benda-benda tidak hidup disebut unsur...
 - a. Abiotik
 - d. Ekosistem
 - b. Sosial Budaya
 - e. Populasi
 - c. Biotik

3. Komponen biotik dalam lingkungan hidup meliputi ...
 - a. air dan tanah
 - b. udara dan tanah
 - c. tanah dan hewan
 - d. lingkungan hidup dan air
 - e. hewan dan tumbuhan
4. Yang termasuk komponen abiotik dibawah ini adalah...
 - a. udara, tanah, air
 - b. udara, tanah, tanaman
 - c. tanah, air, dan hewan
 - d. tanaman, hewan, air
 - e. tanah, batu-batuan, ikan
5. Faktor penyebab kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh faktor manusia adalah...
 - a. gempa bumi
 - b. gunung meletus
 - c. Badai
 - d. pencemaran
 - e. tsunami
6. Salah satu upaya masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup adalah dengan cara...
 - a. Mencegah pencemaran air
 - b. Meningkatkan pembangunan
 - c. Melindungi hewan langka
 - d. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - e. Meningkatkan sarana dan prasarana
7. Pembuangan limbah pabrik di sungai tanpa melalui pengolahan selain melanggar ketentuan pemerintah juga mengakibatkan
 - a. peningkatan produksi barang
 - b. Penurunan kualitas air tanah
 - c. Terganggunya kegiatan produksi
 - d. Penurunan kualitas udara
 - e. peningkatan kualitas air tanah
8. Perhatikan kalimat kalimat di bawah ini:
 1. banjir di jakarta
 2. kerusakan pori-pori tanah
 3. meluapnya sungai ciliwung
 4. erosi dan tanah longsor
 contoh kerusakan lingkungan akibat kurangnya daerah serapan air ditunjukkan oleh nomor...
 - a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 1 dan 3
9. Satu kesatuan daerah antara lingkungan biotik dan abiotik dinamakan ...
 - a. biosfer
 - b. lingkungan hidup
 - c. ekosistem
 - d. ekologi
 - e. habitat

- c. ekosistem
10. berdasarkan fungsinya dalam ekosistem , bakteri termasuk dalam kelompok...
- | | |
|-------------|-------------|
| a. pengurai | d. predator |
| b. konsumen | e. penyakit |
| c. produsen | |
11. Dalam suatu ekosistem , tumbuh – tumbuhan berfungsi sebagai ...
- | | |
|-------------|--------------------------|
| a. pengurai | d. produsen dan konsumen |
| b. konsumen | e. pengurai dan konsumen |
| c. produsen | |
12. Berikut ini yang bukan merupakan komponen ekosistem sabana adalah ...
- | | |
|------------|----------|
| a. harimau | d. zebra |
| b. cheetah | e. unta |
| c. rumput | |
13. Organisme tunggal dalam suatu ekosistem disebut...
- | | |
|---------------------|-------------|
| a. komunitas | d. populasi |
| b. bioma | e. individu |
| c. organisme biotik | |
14. Sekelompok makhluk hidup yang sejenis yang menempati suatu habitat dalam ekosistem disebut...
- | | |
|---------------------|-------------|
| a. komunitas | d. populasi |
| b. bioma | e. individu |
| c. organisme biotik | |
15. Berikut ini yang termasuk pada ekosistem buatan adalah
- | | |
|---------------------|----------------------------|
| a. ekosistem danau | d. ekosistem padang rumput |
| b. ekosistem sungai | e. ekosistem laut |
| c. ekosistem kolam | |
16. Pembangunan berkelanjutan adalah.....
- | |
|--|
| a. pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan |
| b. pembangunan yang lebih mengedepankan kemewahan |
| c. pembangunan dibantaran sungai |

- d. pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dari generasi yang akan datang
 - e. pembangunan di daerah resapan air
17. Berikut ini merupakan contoh pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, *kecuali...*
- a. pengembangan eko village
 - b. penggunaan pembangkit listrik tenaga micro hydro sebagai sumber energy listrik alternatif
 - c. pemanfaatan energy biogas sebagai energy alternative
 - d. pembangunan pemukiman dengan menggunakan bahan ramah lingkungan
 - e. alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri
18. Pembangunan tidak selamanya mendatangkan manfaat, tetapi juga mendatangkan resiko. Berikut ini yang tidak termasuk contoh resiko akibat pembangunan adalah ...
- a. berkurangnya lahan pangan akibat pembangunan waduk
 - b. adanya penampungan air akibat terjaminnya persediaan air untuk irigasi dan kebutuhan lain
 - c. pemindahan pemukiman penduduk akibat pembangunan waduk
 - d. rusaknya DAS akibat pembangunan waduk
 - e. hilangnya daerah resapan air akibat pembangunan pemukiman didaerah resapan
19. Eko village adalah pembangunan kawasan perdesaanyang mempertimbangkan pencapaian kualitas individu, keluarga, masyarakat serta kualitas lingkungan alam yang berkelanjutan. Salah satu ciri pengembangan eko village yaitu...
- a. menggunakan sumber daya seefektif mungkin
 - b. produksi menggunakan teknologi canggih dan tidak ramah lingkungan
 - c. desain bangunan yang tidak ramah lingkungan dan menggunakan bahan-bahan kimia tertentu
 - d.penggunaan energy dengan bahan bakar minyak
 - e. penggunaan pupuk kimia untuk tanaman pertanian
20. Usaha untuk menjaga kelestarian air tanah dilingkungan kita dapat dilakukan dengan cara berikut, *kecuali...*
- a. Mengurangi penggunaan air tanah bagi kegiatan industri

- b. Meningkatkan kepadatan penduduk
 - c. Membuat peraturan penggunaan air tanah
 - d. Mencegah pencemaran sungai
 - e. Pelaksanaan AMDAL
21. Pelestarian lingkungan hidup adalah suatu usaha untuk menjaga agar ...
- a. lingkungan tetap lestari dan memberi hasil yang maksimal bagi kehidupan
 - b. lingkungan tetap dikuasai manusia
 - c. lingkungan dapat mendukung pola hidup konsumtif
 - d. lingkungan dapat berubah sesuai perkembangan zaman
 - e. lingkungan keadaanya tidak berubah
22. Berikut ini yang termasuk pencemaran lingkungan hidup sebagai dampak industrialisasi adalah...
- a. kebakaran hutan akibat el nino
 - b. pengangguran besar-besaran akibat PHK
 - c. pencemaran air sungai akibat dilanggarnya amdal
 - d. tanah longsor akibat gempa
 - e. kerusakan wilayah pesisir akibat tsunami
23. Untuk memperkecil kadar pencemaran yang disebabkan oleh sampah plastik dapat dilakukan dengan cara...
- a. mendaur ulang sampah plastik
 - b. menimbun sampah plastik ke dalam tanah
 - c. melarang masyarakat menggunakan plastik
 - d. membakar sampah plastic
 - e. menghentikan produksi bahan jadi dari bahan baku plastik
24. Adanya taman nasional merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka ...
- a. reklamasi lahan bekas penambangan
 - b. rehabilitasi lahan kritis
 - c. pengelolaan keanekaragaman hayati
 - d. pengelolaan pantai dan lautan
 - e. pengendalian intrusi air laut

25. Berikut ini merupakan upaya pelestarian tanah, *kecuali*
- Mengolah tanah dengan benar
 - Memupuk dengan pupuk kimia secara berlebihan
 - Tidak membuang sampah yang sukar terurai ke dalam tanah
 - jika letaknya di daerah lereng dapat dilakukan dengan sistem terasering
 - Tidak mengadakan pemupukan dan penggunaan pupuk secara berlebihan
26. Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari faktor lingkungan. Hal tersebut mendorong manusia untuk ...
- mendukung siklus hidrologi
 - menjaga kelestarian alam
 - memperluas lapangan pekerjaan
 - meningkatkan kemakmuran masyarakat
 - mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan
27. Perhatikan hal-hal berikut!
- Menggunakan jaring pukat harimau
 - Menggunakan racun saat menangkap ikan
 - Menggunakan bahan peledak
- Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup karena kegiatan...
- pertanian
 - perkebunan
 - kehutanan
 - perikanan
 - pertambakan
28. Pelestarian daerah pantai untuk menahan abrasi sekaligus berfungsi sebagai filter material dari daratan ke laut adalah
- budi daya tumbuhan
 - peletakan beton-beton pemecah ombak
 - budi daya rumput laut
 - budi daya terumbu karang
 - penanaman mangrove

29. Salah satu peristiwa yang ada di daerah konservasi lahan adalah ...
- a. menanami puncak-puncak bukit dengan tanaman sayuran
 - b. menanami lereng-lereng gunung dengan sayuran
 - c. pohon-pohon besar ditanam di lahan-lahan datar
 - d. membiarkan penggundulan hutan
 - e. tidak membiarkan lahan kosong dan segera dihijaukan kembali
30. Salah satu kawasan konservasi di wilayah Nanggroe Aceh Darussalam adalah
- a. Gunung Leuser
 - b. Gunung Tangkuban Perahu
 - c. Pulau Komodo
 - d. Gunung Pangrango
 - e. Taman Cibodas

-----SELAMAT MENGERJAKAN-----

NILAI:

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IPS
Materi Pokok : Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan
Hidup
Waktu : 45 menit
Tahun Pelajaran : 2013/2014

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Ttd :

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar

No.	Pilihan jawaban				
1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

No.	Pilihan jawaban				
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

DAFTAR NILAI PRE TEST SISWA KELAS XI IPS 1
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
SEBAGAI KELAS EKSPERIMEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No.Urut	Nama	Kode	L/P	Nilai
1	Achmad Fauzi	E-01	L	7.30
2	Agus Saefuddin	E-02	L	7.00
3	Arief Setyawan	E-03	L	6.00
4	Astutik	E-04	P	7.00
5	Een Kurnia Sari	E-05	P	6.30
6	Eli Afrilianti	E-06	P	6.30
7	Elvira Widya Andini	E-07	P	7.00
8	Eni Suwarti	E-08	P	7.60
9	Hesta Dwi Satria	E-09	L	7.70
10	Icha Aprilliani	E-10	P	7.00
11	Indri Rizkita Sari	E-11	P	7.6
12	Istiana Nur Aini	E-12	P	5.30
13	Laila Banatu Rahmawati	E-13	P	7.30
14	Laila Nurjanah	E-14	P	7.60
15	Miki Ernawati	E-15	P	6.00
16	Muhammad Rofiq Rafsanjani	E-16	L	7.30
17	Muhammad Zakki Adriansyah	E-17	L	6.00
18	Nathisa Tifata Nayu	E-18	P	6.70
19	Nicola Visia Grasinta	E-19	P	8.00
20	Nurul Hakiki	E-20	P	7.30
21	Nurul Hidayah	E-21	P	6.70
22	Riana Wulan Febriani	E-22	P	7.00
23	Satria kuncoro Aji	E-23	L	7.30
24	Talydha Milanov As Shaffina	E-24	P	7.60
25	Wachid Ma'aruf Prastyo	E-25	L	8.00
26	Yudian Manggala Putra	E-26	L	6.30

DAFTAR NILAI PRE TEST SISWA KELAS XI IPS 2
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
SEBAGAI KELAS KONTROL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No.Urut	Nama	Kode	L/P	Nilai
1	Deska Irbakh Huwaida	K-01	P	7.70
2	Dewi Murni	K-02	P	6.70
3	Erma Yuniati	K-03	P	7.30
4	Fillardy Aditia Pratama	K-04	L	6.70
5	Gunawan Sapodo	K-05	L	8.30
6	Hari Dewo	K-06	L	6.60
7	Lina Purnamawati	K-07	P	7.60
8	Muhammad Faris Afif	K-08	L	7.00
9	Muhammad Nur Iqbal	K-09	L	5.60
10	Niken Prihandini	K-10	P	6.70
11	Novita Prihatiningrum	K-11	P	6.00
12	Nurul Ngulumi Zaeniyah	K-12	P	7.30
13	Rachma Ayu Septina	K-13	P	6.70
14	Ratna Ayu Riandini	K-14	P	5.30
15	Rifqi Hamdan Fuadi	K-15	L	6.60
16	Rizki Aulia Febriani	K-16	P	8.60
17	Rizki Fatmawati	K-17	P	7.70
18	Sidik Jailani	K-18	L	6.70
19	Siti Aisah	K-19	P	6.30
20	Siti Astinarani	K-20	P	6.60
21	Toha Komarudin	K-21	L	6.70
22	Ulfa Chanifah	K-22	P	6.30
23	Vivin Anggraini	K-23	P	6.70

**DATA HASIL BELAJAR (PRE TEST) ANTARA KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	7.30	1	K-01	7.70
2	E-02	7.00	2	K-02	6.70
3	E-03	6.00	3	K-03	7.30
4	E-04	7.00	4	K-04	6.70
5	E-05	6.30	5	K-05	8.30
6	E-06	6.30	6	K-06	6.60
7	E-07	7.00	7	K-07	7.60
8	E-08	7.60	8	K-08	7.00
9	E-09	7.70	9	K-09	5.60
10	E-10	7.00	10	K-10	6.70
11	E-11	7.6	11	K-11	6.00
12	E-12	5.30	12	K-12	7.30
13	E-13	7.30	13	K-13	6.70
14	E-14	7.60	14	K-14	5.30
15	E-15	6.00	15	K-15	6.60
16	E-16	7.30	16	K-16	8.60
17	E-17	6.00	17	K-17	7.70
18	E-18	6.70	18	K-18	6.70
19	E-19	8.00	19	K-19	6.30
20	E-20	7.30	20	K-20	6.60
21	E-21	6.70	21	K-21	6.70
22	E-22	7.00	22	K-22	6.30
23	E-23	7.30	23	K-23	6.70
24	E-24	7.60			
25	E-25	8.00			
26	E-26	6.30			
Σ	=	173.60	Σ	=	157.70
n_1	=	26	n_2	=	23
\bar{x}_1	=	6.94	\bar{x}_2	=	6.86
s_1^2	=	0.4784	s_2^2	=	0.6017
s_1	=	0.692	s_2	=	0.776

**UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST)
ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

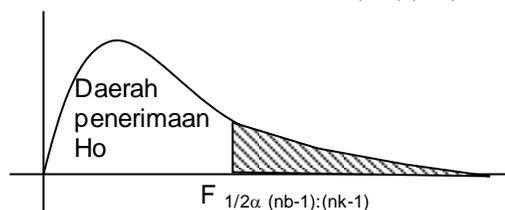
$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	174	158
\bar{n}	26	23
\bar{x}	6.94	6.86
Varians (s^2)	0.4784	0.6017
Standart deviasi (s)	0.69	0.78

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

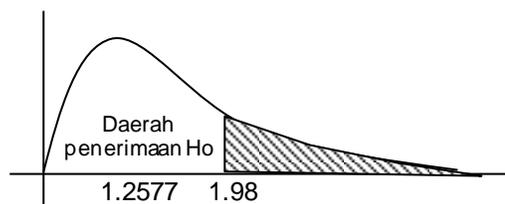
$$F = \frac{0.60}{0.48} = 1.2577$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 23 - 1 = 22$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$F_{(0.05)(22:25)} = 1.98$$



Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA NILAI HASIL BELAJAR (AWAL)
ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Hipotesis

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

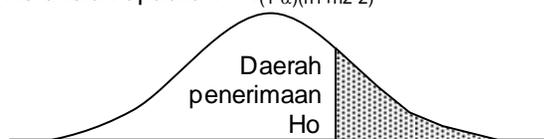
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

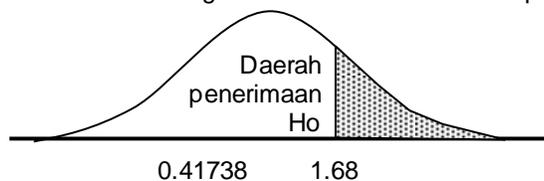
Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	173.6	157.7
\bar{x}	6.94	6.86
Varians (s^2)	0.4784	0.6017
Standart deviasi (s)	0.69	0.78

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{[(26 - 1) \cdot 0.48] + [(23 - 1) \cdot 0.60]}{26 + 23 - 2}} = 0.73219$$

$$t = \frac{6.94 - 6.86}{0.73219 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{23}}} = 0.417$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 23 + 25 - 2 = 46$ diperoleh $t_{(0.95)(46)} = 1.68$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen tidak lebih baik daripada kelompok kontrol

UJI NORMALITAS DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST) KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

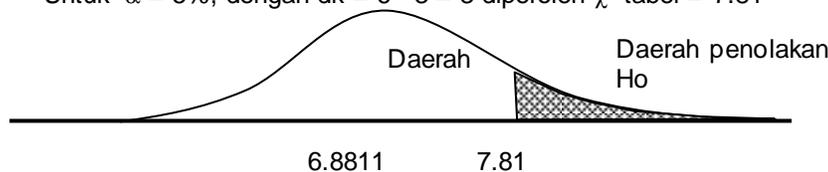
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	8.60	Panjang Kelas	=	0.55
Nilai minimal	=	5.30	Rata-rata (\bar{x})	=	6.86
Rentang	=	3.30	s	=	0.78
Banyak kelas	=	6	n	=	23

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
5.30 - 5.80	5.25	-2.07	0.4808	0.0780	1.7948	2	0.0235
5.90 - 6.40	5.85	-1.30	0.4028	0.2029	4.6667	3	0.5952
6.50 - 7.00	6.45	-0.52	0.1999	0.2984	6.8628	11	2.4942
7.10 - 7.60	7.05	0.25	0.0985	0.2483	5.7120	3	1.2877
7.70 - 8.20	7.65	1.02	0.3468	0.1170	2.6900	2	0.1770
8.30 - 8.80	8.25	1.80	0.4638	0.0311	0.7158	2	2.3036
	8.85	2.57	0.4949				
						χ^2	= 6.8811

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan H_0 , maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS

DATA NILAI HASIL BELAJAR (PRE TEST) KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

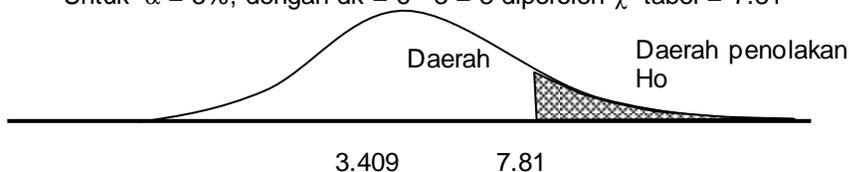
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	8.00	Panjang Kelas	=	0.45
Nilai minimal	=	5.30	Rata-rata (\bar{x})	=	6.94
Rentang	=	2.70	s	=	0.69
Banyak kelas	=	6	n	=	26

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
5.30 - 5.70	5.25	-2.45	0.4928	0.0350	0.9097	1	0.009	
5.80 - 6.20	5.75	-1.73	0.4579	0.1157	3.0079	3	0.000	
6.30 - 6.70	6.25	-1.00	0.3422	0.2317	6.0246	5	0.174	
6.80 - 7.20	6.75	-0.28	0.1104	0.2814	7.3151	5	0.733	
7.30 - 7.70	7.25	0.44	0.1709	0.2071	5.3858	9	2.425	
7.80 - 8.20	7.75	1.17	0.3781	0.0924	2.4037	2	0.068	
	8.25	1.89	0.4705					
						χ^2	=	3.4090

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan H_0 , maka data tersebut berdistribusi normal

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IPS
Materi Pokok : Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan
Hidup
Waktu : 45 menit
Tahun Pelajaran : 2013/2014

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda mengerjakan soal.
3. Kerjakanlah soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
4. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin memberikan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.

Misalnya: jawaban semula :

A	B	C	D	E
---	--------------	---	---	---

Jawaban yang baru :

A	B	C	D	E
---	---	---	--------------	---

5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada Pengawas.

I. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Faktor penyebab kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh faktor manusia adalah...
 - a. gempa bumi
 - b. gunung meletus
 - c. Badai
 - d. pencemaran
 - e. tsunami
2. Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya merupakan pengertian dari...
 - a. Lingkungan Sosial
 - b. Lingkungan Hidup
 - c. Lingkungan Abiotik
 - d. Lingkungan Biotik
 - e. Lingkungan Biotik

- c. Ekosistem
3. Komponen biotik dalam lingkungan hidup meliputi ...
 - a. air dan tanah
 - b. udara dan tanah
 - c. tanah dan hewan
 - d. lingkungan hidup dan air
 - e. hewan dan tumbuhan
 4. Unsur lingkungan yang terdiri dari benda-benda tidak hidup disebut unsur...
 - a. Abiotik
 - b. Sosial Budaya
 - c. Biotik
 - d. Ekosistem
 - e. Populasi
 5. Yang termasuk komponen abiotik dibawah ini adalah...
 - a. udara, tanah, air
 - b. udara, tanah, tanaman
 - c. tanah, air, dan hewan
 - d. tanaman, hewan, air
 - e. tanah, batu-batuan, ikan
 6. Salah satu upaya masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup adalah dengan cara...
 - a. Mencegah pencemaran air
 - b. Meningkatkan pembangunan
 - c. Melindungi hewan langka
 - d. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - e. Meningkatkan sarana dan prasarana
 7. Pembuangan limbah pabrik di sungai tanpa melalui pengolahan selain melanggar ketentuan pemerintah juga mengakibatkan
 - a. peningkatan produksi barang
 - b. Penurunan kualitas air tanah
 - c. Terganggunya kegiatan produksi
 - d. Penurunan kualitas udara
 - e. peningkatan kualitas air tanah
 8. Perhatikan kalimat kalimat di bawah ini:
 1. banjir di jakarta
 2. kerusakan pori-pori tanah
 3. meluapnya sungai ciliwung
 4. erosi dan tanah longsor
 contoh kerusakan lingkungan akibat kurangnya daerah serapan airditunjukkan oleh nomor...
 - a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 1 dan 3
 9. Satu kesatuan daerah antara lingkungan biotik dan abiotik dinamakan ...

- a. biosfer
b. lingkungan hidup
c. ekosistem
- d. ekologi
e. habitat
10. berdasarkan fungsinya dalam ekosistem , bakteri termasuk dalam kelompok...
- a. pengurai
b. konsumen
c. produsen
- d. predator
e. penyakit
11. Dalam suatu ekosistem , tumbuh – tumbuhan berfungsi sebagai ...
- a. pengurai
b. konsumen
c. produsen
- d. produsen dan konsumen
e. pengurai dan konsumen
12. Berikut ini yang bukan merupakan komponen ekosistem sabana adalah ...
- a. harimau
b. cheetah
c. rumput
- d. zebra
e. unta
13. Organisme tunggal dalam suatu ekosistem disebut...
- a. komunitas
b. bioma
c. organisme biotik
- d. populasi
e. individu
14. Sekelompok makhluk hidup yang sejenis yang menempati suatu habitat dalam ekosistem disebut...
- a. komunitas
b. bioma
c. organisme biotik
- d. populasi
e. individu
24. Berikut ini yang termasuk pada ekosistem buatan adalah
- a. ekosistem danau
b. ekosistem sungai
c. ekosistem kolam
- d. ekosistem padang rumput
e. ekosistem laut
25. Berikut ini merupakan contoh pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, kecuali...
- a. pengembangan eko village

- b. penggunaan pembangkit listrik tenaga micro hydro sebagai sumber energy listrik alternatif
 - c. pemanfaatan energy biogas sebagai energy alternative
 - d. pembangunan pemukiman dengan menggunakan bahan ramah lingkungan
 - e. alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri
26. Pembangunan berkelanjutan adalah.....
- a. pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan
 - b. pembangunan yang lebih mengedepankan kemewahan
 - c. pembangunan dibantaran sungai
 - d. pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dari generasi yang akan datang
 - e. pembangunan di daerah resapan air
27. Pembangunan tidak selamanya mendatangkan manfaat, tetapi juga mendatangkan resiko. Berikut ini yang tidak termasuk contoh resiko akibat pembangunan adalah ...
- a. berkurangnya lahan pangan akibat pembangunan waduk
 - b. adanya penampungan air akibat terjaminnya persediaan air untuk irigasi dan kebutuhan lain
 - c. pemindahan pemukiman penduduk akibat pembangunan waduk
 - d. rusaknya DAS akibat pembangunan waduk
 - e. hilangnya daerah resapan air akibat pembangunan pemukiman didaerah resapan
28. Eko village adalah pembangunan kawasan perdesaanyang mempertimbangkan pencapaian kualitas individu, keluarga, masyarakat serta kualitas lingkungan alam yang berkelanjutan. Salah satu ciri pengembangan eko village yaitu...
- a. menggunakan sumber daya seefektif mungkin
 - b. produksi menggunakan teknologi canggih dan tidak ramah lingkungan
 - c. desain bangunan yang tidak ramah lingkungan dan menggunakan bahan-bahan kimia tertentu
 - d. penggunaan energy dengan bahan bakar minyak
 - e. penggunaan pupuk kimia untuk tanaman pertanian
29. Berikut ini yang termasuk pencemaran lingkungan hidup sebagai dampak industrialisasi adalah...

- a. kebakaran hutan akibat el nino
 - b. pengangguran besar-besaran akibat PHK
 - c. pencemaran air sungai akibat dilanggarnya amdal
 - d. tanah longsor akibat gempa
 - e. kerusakan wilayah pesisir akibat tsunami
30. Usaha untuk menjaga kelestarian air tanah dilingkungan kita dapat dilakukan dengan cara berikut, *kecuali*...
- a. Mengurangi penggunaan air tanah bagi kegiatan industri
 - b. Meningkatkan kepadatan penduduk
 - c. Membuat peraturan penggunaan air tanah
 - d. Mencegah pencemaran sungai
 - e. Pelaksanaan AMDAL
31. Pelestarian lingkungan hidup adalah suatu usaha untuk menjaga agar ...
- a. lingkungan tetap lestari dan memberi hasil yang maksimal bagi kehidupan
 - b. lingkungan tetap dikuasai manusia
 - c. lingkungan dapat mendukung pola hidup konsumtif
 - d. lingkungan dapat berubah sesuai perkembangan zaman
 - e. lingkungan keadaanya tidak berubah
32. Untuk memperkecil kadar pencemaran yang disebabkan oleh sampah plastik dapat dilakukan dengan cara...
- a. mendaur ulang sampah plastik
 - b. menimbun sampah plastik ke dalam tanah
 - c. melarang masyarakat menggunakan plastik
 - d. membakar sampah plastic
 - e. menghentikan produksi bahan jadi dari bahan baku plastik
31. Adanya taman nasional merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka ...
- a. reklamasi lahan bekas penambangan
 - b. rehabilitasi lahan kritis
 - c. pengelolaan keanekaragaman hayati
 - d. pengelolaan pantai dan lautan

e. pengendalian intrusi air laut

32. Berikut ini merupakan upaya pelestarian tanah, *kecuali*

- a. Mengolah tanah dengan benar
- b. Memupuk dengan pupuk kimia secara berlebihan
- c. Tidak membuang sampah yang sukar terurai kedalam tanah
- d. jika letaknya di daerah lereng dapat dilakukan dengan sistem terasering
- e. Tidak mengadakan pemupukan dan penggunaan pupuk seara berlebihan

33. Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari faktor lingkungan. Hal tersebut mendorong manusia untuk ...

- a. mendukung siklus hidrologi
- b. menjaga kelestarian alam
- c. memperluas lapangan pekerjaan
- d. meningkatkan kemakmuran masyarakat
- e. mengurangi tingkat penagguran dan kemiskinan

34. Salah satu peristiwa yang ada di daerah konservasi lahan adalah ...

- a. menanami puncak-puncak bukit dengan tanaman sayuran
- b. menanami lereng-lereng gunung dengan sayuran
- c. pohon-pohon besar ditanam di lahan-lahan datar
- d. membiarkan penggundulan hutan
- e. tidak membiarkan lahan kosong dan segera dihijaukan kembali

35. Perhatikan hal-hal berikut!

1. Menggunakan jaring pukat harimau
2. Menggunakan racun saat menangkap ikan
3. Menggunakan bahan peledak

Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup karena kegiatan...

- a. pertanian
- b. perkebunan
- c. kehutanan
- d. perikanan
- e. pertambangan

36. Salah satu kawasan konservasi di wilayah Nanggroe Aceh Darussalam adalah

- a. Gunung Leuser
- b. Gunung Tangkuban Perahu
- c. Pulau Komodo
- d. Gunung Pangrango
- e. Taman Cibodas

37. Pelestarian daerah pantai untuk menahan abrasi sekaligus berfungsi sebagai filter material dari daratan ke laut adalah

- a. budi daya tumbuhan
- b. peletakan beton-beton pemecah ombak
- c. budi daya rumput laut
- d. budi daya terumbu karang
- e. penanaman mangrove

-----SELAMAT MENGERJAKAN-----

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IPS
Materi Pokok : Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup
Waktu : 45 menit
Tahun Pelajaran : 2013/2014

NILAI:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Ttd :

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar

No.	Pilihan jawaban				
1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

No.	Pilihan jawaban				
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

DAFTAR NILAI POST TEST SISWA KELAS XI IPS 2
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
SEBAGAI KELAS KONTROL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No.Urut	Nama	Kode	L/P	Nilai
1	Deska Irbakh Huwaida	K-01	P	8.60
2	Dewi Murni	K-02	P	7.70
3	Erma Yuniati	K-03	P	7.60
4	Fillardy Aditia Pratama	K-04	L	7.30
5	Gunawan Sapodo	K-05	L	8.60
6	Hari Dewo	K-06	L	6.70
7	Lina Purnamawati	K-07	P	8.00
8	Muhammad Faris Afif	K-08	L	7.30
9	Muhammad Nur Iqbal	K-09	L	7.00
10	Niken Prihandini	K-10	P	8.00
11	Novita Prihatiningrum	K-11	P	7.30
12	Nurul Ngulumi Zaeniyah	K-12	P	8.00
13	Rachma Ayu Septina	K-13	P	9.00
14	Ratna Ayu Riandini	K-14	P	7.60
15	Rifqi Hamdan Fuadi	K-15	L	7.00
16	Rizki Aulia Febriani	K-16	P	7.60
17	Rizki Fatmawati	K-17	P	8.00
18	Sidik Jailani	K-18	L	8.30
19	Siti Aisah	K-19	P	8.60
20	Siti Astinarani	K-20	P	7.00
21	Toha Komarudin	K-21	L	7.00
22	Ulfa Chanifah	K-22	P	7.60
23	Vivin Anggraini	K-23	P	8.00

DAFTAR NILAI POST TEST SISWA KELAS XI IPS 1
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
SEBAGAI KELAS EKSPERIMEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No.Urut	Nama	Kode	L/P	Nilai
1	Achmad Fauzi	E-01	L	8.00
2	Agus Saefuddin	E-02	L	8.60
3	Arief Setyawan	E-03	L	8.30
4	Astutik	E-04	P	8.30
5	Een Kurnia Sari	E-05	P	7.30
6	Eli Afrilianti	E-06	P	7.60
7	Elvira Widya Andini	E-07	P	8.00
8	Eni Suwarti	E-08	P	8.60
9	Hesta Dwi Satria	E-09	L	8.60
10	Icha Aprilliani	E-10	P	8.30
11	Indri Rizkita Sari	E-11	P	8.30
12	Istiana Nur Aini	E-12	P	8.60
13	Laila Banatu Rahmawati	E-13	P	8.00
14	Laila Nurjanah	E-14	P	8.30
15	Miki Ernawati	E-15	P	7.60
16	Muhammad Rofiq Rafsanjani	E-16	L	8.00
17	Muhammad Zakki Adriansyah	E-17	L	8.60
18	Nathisa Tifata Nayu	E-18	P	9.00
19	Nicola Visia Grasinta	E-19	P	9.30
20	Nurul Hakiki	E-20	P	8.00
21	Nurul Hidayah	E-21	P	8.30
22	Riana Wulan Febriani	E-22	P	9.60
23	Satria kuncoro Aji	E-23	L	8.30
24	Talydha Milanov As Shaffina	E-24	P	8.00
25	Wachid Ma'aruf Prastyo	E-25	L	8.60
26	Yudian Manggala Putra	E-26	L	8.30

**DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) ANTARA KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	8.00	1	K-01	8.60
2	E-02	8.60	2	K-02	7.70
3	E-03	8.30	3	K-03	7.60
4	E-04	8.30	4	K-04	7.30
5	E-05	7.30	5	K-05	8.60
6	E-06	7.60	6	K-06	6.70
7	E-07	8.00	7	K-07	8.00
8	E-08	8.60	8	K-08	7.30
9	E-09	8.60	9	K-09	7.00
10	E-10	8.30	10	K-10	8.00
11	E-11	8.30	11	K-11	7.30
12	E-12	8.60	12	K-12	8.00
13	E-13	8.00	13	K-13	9.00
14	E-14	8.30	14	K-14	7.60
15	E-15	7.60	15	K-15	7.00
16	E-16	8.00	16	K-16	7.60
17	E-17	8.60	17	K-17	8.00
18	E-18	9.00	18	K-18	8.30
19	E-19	9.30	19	K-19	8.60
20	E-20	8.00	20	K-20	7.00
21	E-21	8.30	21	K-21	7.00
22	E-22	9.60	22	K-22	7.60
23	E-23	8.30	23	K-23	8.00
24	E-24	8.00			
25	E-25	8.60			
26	E-26	8.30			
Σ	=	216.40	Σ	=	177.80
n_1	=	26	n_2	=	23
\bar{x}_1	=	8.32	\bar{x}_2	=	7.73
s_1^2	=	0.2490	s_2^2	=	0.3813
s_1	=	0.499	s_2	=	0.617

UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

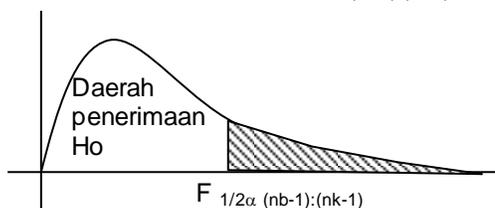
$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	216	178
$\frac{n}{x}$	26	23
Varians (s^2)	0.2490	0.3813
Standart deviasi (s)	0.50	0.62

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

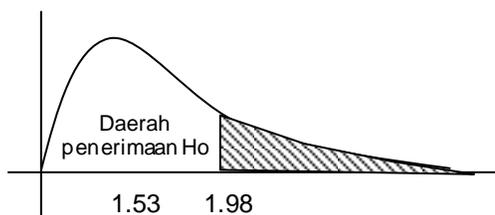
$$F = \frac{0.38}{0.25} = 1.5311$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 23 - 1 = 22$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$F_{(0.025)(22:25)} = 1.98$$



Karena F berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR)
ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Hipotesis

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

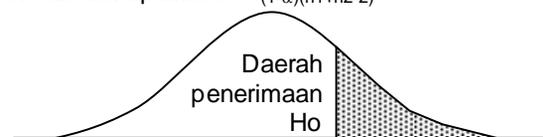
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

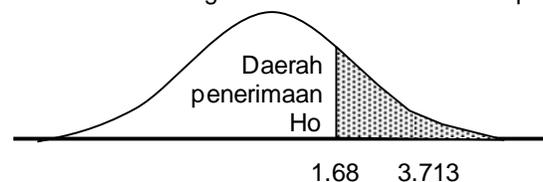
Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	216.4	177.8
\bar{x}	8.32	7.73
Varians (s^2)	0.2490	0.3813
Standart deviasi (s)	0.50	0.62

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(26 - 1) 0.25 + (23 - 1) 0.38}{26 + 23 - 2}} = 0.55763$$

$$t = \frac{8.32 - 7.73}{0.55763 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{23}}} = 3.713$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 22 + 26 - 2 = 46$ diperoleh $t_{(0.95)(46)} = 1.68$



Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol

UJI NORMALITAS

DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

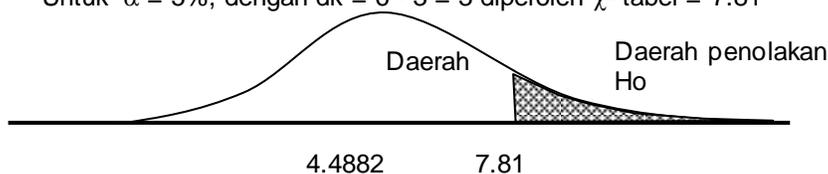
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	9.00	Panjang Kelas	=	0.38
Nilai minimal	=	6.70	Rata-rata (\bar{x})	=	7.73
Rentang	=	2.30	s	=	0.62
Banyak kelas	=	6	n	=	23

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
6.70 - 7.00	6.65	-1.75	0.4599	0.0952	2.1887	5	3.6108	
7.10 - 7.40	7.05	-1.10	0.3648	0.1896	4.3611	3	0.4248	
7.50 - 7.80	7.45	-0.45	0.1751	0.2519	5.7938	5	0.1088	
7.90 - 8.20	7.85	0.19	0.0768	0.2232	5.1330	5	0.0034	
8.30 - 8.60	8.25	0.84	0.2999	0.1318	3.0323	4	0.3088	
8.70 - 9.00	8.65	1.49	0.4318	0.0519	1.1941	1	0.0316	
	9.05	2.14	0.4837					
						χ^2	=	4.4882

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS

DATA NILAI HASIL BELAJAR (AKHIR) KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

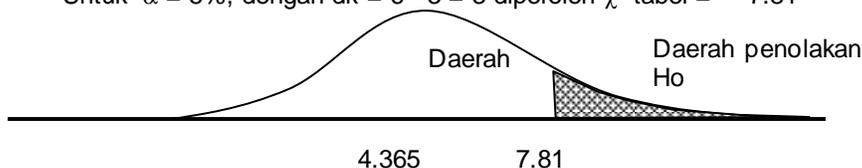
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	9.60	Panjang Kelas	=	0.38
Nilai minimal	=	7.30	Rata-rata (\bar{x})	=	8.32
Rentang	=	2.30	s	=	0.50
Banyak kelas	=	6	n	=	26

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
7.30 - 7.60	7.25	-2.15	0.4842	0.0729	1.8966	3	0.642	
7.70 - 8.00	7.65	-1.35	0.4113	0.2034	5.2886	6	0.096	
8.10 - 8.40	8.05	-0.55	0.2079	0.3083	8.0147	8	0.000	
8.50 - 8.80	8.45	0.25	0.1004	0.2541	6.6067	6	0.056	
8.90 - 9.20	8.85	1.06	0.3545	0.1139	2.9611	1	1.299	
9.30 - 9.60	9.25	1.86	0.4684	0.0277	0.7204	2	2.273	
	9.65	2.66	0.4961					
						χ^2	=	4.3650

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/ Jurusan/ Semester : XI/ IPS/ 2 (dua)
 Alokasi Waktu : 9x45 menit
 Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan - Pengertian lingkungan - Komponen ekosistem - Lingkungan hidup sebagai sumber daya - Pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian lingkungan dari berbagai referensi • Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem • Secara berkelompok, membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun dunia • Mengungkapkan kembali pengertian pembangunan dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian lingkungan hidup • Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem • Menjelaskan pengertian pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah pengertian lingkungan dari berbagai situs internet dan media lainnya! • Jelaskan komponen-komponen ekosistem! • Buatlah makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP atau Slide Proyektor • Gambar atau foto lingkungan hidup • Internet
						<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Unjuk kerja • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Makalah • Karangan • Uraian singkat 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								pembangunan di Indonesia!		
	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep pembangunan - Tindakan-tindakan pemanfaatan lingkungan hidup secara arif - Pemanfaatan lingkungan hidup dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok merumuskan konsep pembangunan • Secara berkelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi • Secara berkelompok, mendiskusikan tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Secara berkelompok, mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan konsep pembangunan • Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan • Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Tugas kelompok • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Karangan • Laporan • Tanya jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan contoh penerapan konsep pembangunan dalam kehidupan sehari-hari! • Carilah pengertian dari pembangunan berkelanjutan dari berbagai situ internet atau media lainnya! • Diskusikanlah tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan! • Uraikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan! • Diskusikanlah manfaat lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP atau Slide Proyektor • Gambar atau foto lingkungan hidup • Internet • Media cetak • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP atau Slide Proyektor • Gambar atau foto lingkungan hidup • Internet • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP atau Slide Proyektor • Gambar atau foto lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	pembangunan			pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi	dan pembangunan berkelanjutan dari berbagai sumber referensi			dalam pembangunan!		• Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Resiko lingkungan hidup dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras ⓑ Jujur ⓒ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras. ⓑ Jujur. ⓒ saling menghargai orang lain ⓓ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah resiko dari lingkungan hidup dalam pembangunan 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyektor Internet
3.2. Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Pelestarian lingkungan hidup Pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras ⓑ Jujur ⓒ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras. ⓑ Jujur. ⓒ saling menghargai orang lain ⓓ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup dari berbagai referensi secara berkelompok Merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup Menjelaskan pengertian pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Unjuk kerja Tugas individu Portofolio Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Uji penguasaan materi Tertulis Diskusi Analisis kasus Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjakan Uji Penguasaan Materi pada buku sumber hal.92! Jelaskan konsep pelestarian lingkungan hidup! Kerjakan Aktivitas pada buku sumber hal.95! Kerjakan Analitika pada buku sumber hal.95-96! Buatlah ringkasan 	1x45 menit 1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				secara berkelompok			<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> tentang konsep pembangunan berkelanjutan! Bagaimanakah konsep pembangunan berkelanjutan di Indonesia? 		<ul style="list-style-type: none"> Proyektor Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Tindakan-tindakan pelestarian lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan pelestarian lingkungan hidup dengan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara individu Secara individu, membuat klipings (dilengkapi dengan rangkuman dan tanggapan serta sumber) tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Kliping Soal evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Berikan contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan! Buatlah klipings tentang pelestarian lingkungan hidup dalam hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan! Kerjakanlah soal evaluasi Bab 4 tentang Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyektor Internet

Guru Geografi



Inderoso, S.Pd

NIP. 1955051219860301011

Muntilan,
Peneliti

2014

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Frendy Chintamana W.E.'.

Frendy Chintamana W.E.
NIM. 3201409059

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)**

SMA	: Muhammadiyah 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup
Kompetensi Dasar	: 3.1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
Indikator	: - Merumuskan pengertian lingkungan hidup - Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem - Menjelaskan pengertian pembangunan - Merumuskan konsep pembangunan - Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan - Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4xPertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan pengertian lingkungan hidup
- Menguraikan komponen-komponen ekosistem
- **Karakter siswa yang diharapkan :**
 - *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

B. Materi Pembelajaran

- Lingkungan
- Lingkungan Hidup
- Ekosistem

C. Metode Pembelajaran

ceramah, tanya jawab, penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
I	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa. • Penjelasan pentingnya menguasai kompetensi, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan peta konsep pada pertemuan ini. • Apersepsi materi. 	5 menit	
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membagikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengerjakan pre test yang diberikan oleh guru dengan kerja keras, Jujur, dan saling menghargai <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membahas soal-soal setelah lembar jawab dikumpulkan 	80 menit	

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pertemuan 	5 menit	
II	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. • Menjelaskan pentingnya menguasai kompetensi, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan peta konsep pada pertemuan ini. • Apersepsi materi. 	5 menit	Ceramah, tanya - jawab
	<p>2. Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan gambaran materi tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan • Guru memastikan bahwa siswa mengerti apa yang akan dipelajari untuk materi hari ini. • Mengajak Peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan 	80 menit	Ceramah, tanya - jawab

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p>dijelaskan oleh guru.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup • Guru menjelaskan pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup berbantuan media kliping gambar <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan memberi pertanyaan kepada siswa. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas 		
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik untuk melakukan kesimpulan secara bersama-sama mengenai jenis-jenis flora dan persebaran fauna di dunia. • Memberikan penugasan di rumah secara individu untuk membaca materi selanjutnya • Guru menutup pertemuan 	5 menit	Ceramah, tanya - jawab

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
III	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. • Menjelaskan pentingnya menguasai kompetensi, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan peta konsep pada pertemuan ini. • Apersepsi materi. 	5 menit	Ceramah, tanya - jawab
	<p>2. Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan gambaran materi tentang pembangunan berkelanjutan • Guru memastikan bahwa siswa mengerti apa yang akan dipelajari untuk materi hari ini. • Mengajak Peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan dijelaskan oleh guru. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai pembangunan berkelanjutan • Guru menjelaskan pembangunan berkelanjutan berbantuan media kliping gambar 	80 menit	Ceramah, tanya - jawab

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan memberi pertanyaan kepada siswa. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas 		
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik untuk melakukan kesimpulan secara bersama-sama mengenai jenis-jenis flora dan persebaran fauna di dunia. • Memberikan penugasan di rumah secara individu untuk membaca materi selanjutnya • Guru menutup pertemuan 	5 menit	Ceramah, tanya - jawab
IV	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa. • Penjelasan pentingnya menguasai kompetensi, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan peta konsep pada pertemuan ini. • Apersepsi materi. 	5 menit	

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk membagikan soal post test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa mengenai materi yang telah dipelajari <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individu mengerjakan post test yang diberikan oleh guru dengan kerja keras, Jujur, dan saling menghargai <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membahas soal-soal setelah lembar jawab dikumpulkan 	80 menit	
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pertemuan 	5 menit	

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Kliping gambar materi pelestarian dan pemanfaatan lingkungan hidup
- Internet

F. Penilaian

- Teknik : Tertulis (pilihan ganda 30 soal)
- Bentuk tagihan : Penugasan individu

Mengetahui,
Guru Geografi




Lida Soyo, S.Pd
NIP. 1955051219860301011

Muntilan, 2014
Peneliti



Frendy Chintamana W.E.
NIM. 3201409059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

SMA	: Muhammadiyah 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup
Kompetensi Dasar	: 3.1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
Indikator	: - Merumuskan pengertian lingkungan hidup - Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem - Menjelaskan pengertian pembangunan - Merumuskan konsep pembangunan - Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan - Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4xPertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan pengertian lingkungan hidup
- Menguraikan komponen-komponen ekosistem

- **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

B. Materi Pembelajaran

- Lingkungan
- Lingkungan Hidup

- Ekosistem

C. Metode Pembelajaran

Inquiry berbantuan film pendek, tanya jawab, penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
I	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa. • Penjelasan pentingnya menguasai kompetensi, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan peta konsep pada pertemuan ini. • Apersepsi materi. 	5 menit	
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membagikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengerjakan pre test yang diberikan oleh guru dengan kerja keras, Jujur, dan saling menghargai 	80 menit	

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membahas soal-soal setelah lembar jawab dikumpulkan 		
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pertemuan 	5 menit	
II	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. • Menjelaskan pentingnya menguasai kompetensi, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan peta konsep pada pertemuan ini. • Apersepsi materi. 	5 menit	Ceramah, tanya - jawab
	<p>2. Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran materi mengenai pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup dan mengajukan permasalahan dan pertanyaan <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (5-7 orang/kelompok) 	80 menit	Inquiry berbantuan media film pendek

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa merumuskan hipotesis. • Guru memutar film pendek • Siswa menguji hipotesis secara berkelompok <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari kegiatan dan materi yang telah dibahas • Guru memutar kembali video dan melakukan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan 		
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penugasan di rumah secara individu untuk membaca materi selanjutnya • Guru menutup pertemuan 	5 menit	Ceramah, tanya - jawab
III	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. • Menjelaskan pentingnya menguasai kompetensi, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan peta konsep pada pertemuan ini. 	5 menit	Ceramah, tanya - jawab

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi materi. 		
	<p>2. Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran materi mengenai pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup dan mengajukan permasalahan dan pertanyaan <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (5-7 orang/kelompok) • Secara berkelompok siswa merumuskan hipotesis. • Guru memutar film pendek • Siswa menguji hipotesis secara berkelompok <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari kegiatan dan materi yang telah dibahas • Guru memutar kembali video dan melakukan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan 	80 menit	Inquiry berbantuan media film pendek

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penugasan di rumah secara individu untuk membaca materi selanjutnya • Guru menutup pertemuan 	5 menit	Ceramah, tanya - jawab
IV	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa. • Penjelasan pentingnya menguasai kompetensi, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan peta konsep pada pertemuan ini. • Apersepsi materi. 	5 menit	
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membagikan soal post test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa mengenai materi yang telah dipelajari <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengerjakan post test yang diberikan oleh guru dengan kerja keras, Jujur, dan saling menghargai 	80 menit	

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p style="text-align: center;"><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membahas soal-soal setelah lembar jawab dikumpulkan 		
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pertemuan 	5 menit	

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Gambar atau foto lingkungan hidup
- Proyektor
- Internet

F. Penilaian

- Teknik : Tertulis (pilihan ganda 30 soal)
- Bentuk tagihan : Penugasan individu

Mengetahui,
Guru Geografi



Indarsoyo, S.Pd
NIP. 1955051219860301011

Muntilan, 2014
Peneliti

Frendy Chintamana W.E.
NIM. 3201409059

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS KONTROL**

Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
 Nama Guru : Frendy Chintamana W.E.
 Pembelajaran : 1

No	Kode Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Skor	Skor	Kategori
1	K-01	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	20	42%	Kurang Aktif
2	K-02	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	19	40%	Kurang Aktif
3	K-03	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	22	46%	Cukup Aktif
4	K-04	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	19	40%	Kurang Aktif
5	K-05	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	42%	Kurang Aktif
6	K-06	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	19	40%	Kurang Aktif
7	K-07	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	19	40%	Kurang Aktif
8	K-08	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	22	46%	Cukup Aktif
9	K-09	2	1	1	2	1	3	3	3	1	2	1	3	23	48%	Cukup Aktif
10	K-10	2	1	2	2	1	1	3	3	2	1	1	1	20	42%	Kurang Aktif
11	K-11	1	2	1	1	2	2	3	1	3	1	2	1	20	42%	Kurang Aktif
12	K-12	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	19	40%	Kurang Aktif
13	K-13	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	19	40%	Kurang Aktif
14	K-14	1	1	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	22	46%	Cukup Aktif
15	K-15	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	22	46%	Cukup Aktif
16	K-16	1	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	20	42%	Kurang Aktif
17	K-17	1	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	3	22	46%	Cukup Aktif
18	K-18	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	19	40%	Kurang Aktif
19	K-19	3	1	2	1	3	3	1	1	1	1	3	2	22	46%	Cukup Aktif
20	K-20	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	22	46%	Cukup Aktif
21	K-21	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	20	42%	Kurang Aktif
22	K-22	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	18	38%	Kurang Aktif
23	K-23	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	19	40%	Kurang Aktif
		Rata-rata												20.30	42%	Kurang Aktif

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS KONTROL**

Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
 Nama Guru : Frendy Chintamana W.E.
 Pembelajaran : 2

No	Kode Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Skor	Skor	Kategori
1	K-01	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	32	67%	Aktif
2	K-02	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	28	58%	Cukup Aktif
3	K-03	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	26	54%	Cukup Aktif
4	K-04	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	27	56%	Cukup Aktif
5	K-05	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	28	58%	Cukup Aktif
6	K-06	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	26	54%	Cukup Aktif
7	K-07	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	26	54%	Cukup Aktif
8	K-08	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	25	52%	Cukup Aktif
9	K-09	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	31	65%	Aktif
10	K-10	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	25	52%	Cukup Aktif
11	K-11	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	24	50%	Cukup Aktif
12	K-12	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	25	52%	Cukup Aktif
13	K-13	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	26	54%	Cukup Aktif
14	K-14	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	26	54%	Cukup Aktif
15	K-15	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	28	58%	Cukup Aktif
16	K-16	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2	2	1	28	58%	Cukup Aktif
17	K-17	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	28	58%	Cukup Aktif
18	K-18	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	24	50%	Cukup Aktif
19	K-19	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	27	56%	Cukup Aktif
20	K-20	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	26	54%	Cukup Aktif
21	K-21	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	24	50%	Cukup Aktif
22	K-22	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	26	54%	Cukup Aktif
23	K-23	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	27	56%	Cukup Aktif
		Rata-rata												26.65	56%	Cukup Aktif

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
 Nama Guru : Frendy Chintamana W.E.
 Pembelajaran : 1

No	Kode Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Skor	Skor	Kategori
1	E-01	4	3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	31	65%	Aktif
2	E-02	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	50%	Cukup Aktif
3	E-03	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	31	65%	Aktif
4	E-04	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	31	65%	Aktif
5	E-05	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	2	25	52%	Cukup Aktif
6	E-06	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	31	65%	Aktif
7	E-07	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	27	56%	Cukup Aktif
8	E-08	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	31	65%	Aktif
9	E-09	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	31	65%	Aktif
10	E-10	2	3	1	2	4	2	3	2	3	2	1	2	27	56%	Cukup Aktif
11	E-11	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	29	60%	Cukup Aktif
12	E-12	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	31	65%	Aktif
13	E-13	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	26	54%	Cukup Aktif
14	E-14	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	31	65%	Aktif
15	E-15	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	31	65%	Aktif
16	E-16	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	25	52%	Cukup Aktif
17	E-17	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	31	65%	Aktif
18	E-18	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	25	52%	Cukup Aktif
19	E-19	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	31	65%	Aktif
20	E-20	2	1	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	26	54%	Cukup Aktif
21	E-21	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	31	65%	Aktif
22	E-22	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	31	65%	Aktif
23	E-23	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	31	65%	Aktif
24	E-24	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	2	31	65%	Aktif
25	E-25	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	31	65%	Aktif
26	E-26	2	2	1	3	3	3	1	1	3	2	1	2	24	50%	Cukup Aktif
		Rata-rata												29.00	60%	Cukup Aktif

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
 Nama Guru : Frendy Chintamana W.E.
 Pembelajaran : 2

No	Kode Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Skor	Skor	Kategori
1	E-01	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	39	81%	Aktif
2	E-02	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	32	67%	Aktif
3	E-03	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	40	83%	Sangat Aktif
4	E-04	3	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	38	79%	Aktif
5	E-05	3	2	2	1	2	4	4	2	2	4	4	4	34	71%	Aktif
6	E-06	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	35	73%	Aktif
7	E-07	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	37	77%	Aktif
8	E-08	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	41	85%	Sangat Aktif
9	E-09	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	40	83%	Sangat Aktif
10	E-10	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	40	83%	Sangat Aktif
11	E-11	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	40	83%	Sangat Aktif
12	E-12	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	37	77%	Aktif
13	E-13	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	36	75%	Aktif
14	E-14	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	40	83%	Sangat Aktif
15	E-15	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	35	73%	Aktif
16	E-16	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	34	71%	Aktif
17	E-17	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	40	83%	Sangat Aktif
18	E-18	3	3	2	4	2	2	1	3	2	3	3	4	32	67%	Aktif
19	E-19	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	40	83%	Sangat Aktif
20	E-20	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	31	65%	Aktif
21	E-21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	40	83%	Sangat Aktif
22	E-22	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
23	E-23	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	39	81%	Aktif
24	E-24	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	38	79%	Aktif
25	E-25	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	38	79%	Aktif
26	E-26	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	40	83%	Sangat Aktif
		Rata-rata												37.42	78%	Aktif

**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN *INQUIRY*
BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK PADA MATERI POKOK PAMANFAATAN
DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti dan cermat
2. Pilihlah satu kriteria pendapat anda, dengan cara memberi tanda **X** pada salah satu kriteria
3. Ketrangan skor jawaban
 Jawaban A : 4 Jawaban C : 2
 Jawaban B : 3 Jawaban D : 1

No	Pernyataan
1.	<p>Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup?</p> <p style="margin-left: 40px;">a. Sangat tertarik b. Tertarik c. Cukup tertarik d. Tidak tertarik</p>
2.	<p>Apakah model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek dapat memudahkan anda dalam belajar?</p> <p style="margin-left: 40px;">a. Sangat memudahkan b. Memudahkan c. Cukup memudahkan d. Tidak memudahkan</p>
3.	<p>Apakah kalian memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek?</p> <p style="margin-left: 40px;">a. Sangat memahami b. Memahami c. Cukup memahami d. Tidak memahami</p>

4.	<p>Apakah kalian menyukai suasana kelas saat pembelajaran dengan model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat menyukaib. Menyukaic. Cukup menyukaid. Tidak menyukai
5.	<p>Apakah kalian menjadi termotivasi saat mengikuti pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat termotivasib. Termotivasic. Cukup termotivasid. Tidak termotivasi
6.	<p>Apakah pembelajaran dengan model <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek dapat meningkatkan aktivitas belajar anda di kelas?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat meningkatkanb. Meningkatkanc. Cukup meningkatkand. Tidak meningkat
7.	<p>Apakah penggunaan model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek perlu digunakan khususnya pada materi pokok pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat perlub. Perluc. Cukup perlud. Tidak perlu
8.	<p>Apakah materi dapat tersampaikan secara keseluruhan dengan menggunakan model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat tersampaikanb. Tersampaikanc. Cukup tersampaikand. Tidak tersampaikan

9	<p>Apakah penggunaan model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek pada materi pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup yang disampaikan mudah dipahami?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat mudahb. Mudahc. Cukup mudahd. Tidak mudah
10	<p>Apakah model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek membuat anda tidak bosan didalam mengikuti pelajaran materi pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat tidak bosanb. Tidak bosanc. Cukup tidak bosand. bosan
11	<p>Apakah kalian tertarik untuk mengkaji lebih mendalam pelajaran yang disampaikan guru menggunakan model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat tertarikb. Tertarikc. Cukup tertarikd. Tidak tertarik
12	<p>Apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>inquiry</i> berbantuan media film pendek memudahkan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sangat memudahkanb. Memudahkanc. Cukup memudahkand. Tidak memudahkan

**HASIL ANGGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN *INQUIRY*
BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK PADA MATERI POKOK PAMANFAATAN
DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP**

No	Kode Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Skor	Skor	Kategori
1	E-01	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	42	88%	Sangat Tertarik
2	E-02	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	36	75%	Tertarik
3	E-03	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	38	79%	Tertarik
4	E-04	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	40	83%	Sangat Tertarik
5	E-05	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	40	83%	Sangat Tertarik
6	E-06	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	35	73%	Tertarik
7	E-07	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	40	83%	Sangat Tertarik
8	E-08	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	42	88%	Sangat Tertarik
9	E-09	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	41	85%	Sangat Tertarik
10	E-10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44	92%	Sangat Tertarik
11	E-11	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	43	90%	Sangat Tertarik
12	E-12	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	39	81%	Tertarik
13	E-13	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	41	85%	Sangat Tertarik
14	E-14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	31	65%	Tertarik
15	E-15	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	31	65%	Tertarik
16	E-16	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	42	88%	Sangat Tertarik
17	E-17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	40	83%	Sangat Tertarik
18	E-18	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	40	83%	Sangat Tertarik
19	E-19	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	42	88%	Sangat Tertarik
20	E-20	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	39	81%	Tertarik
21	E-21	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	42	88%	Sangat Tertarik
22	E-22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	41	85%	Sangat Tertarik
23	E-23	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	33	69%	Tertarik
24	E-24	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	41	85%	Sangat Tertarik
25	E-25	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	41	85%	Sangat Tertarik
26	E-26	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	37	77%	Tertarik
		Rata-rata												39.27	82%	Sangat Tertarik

Keterangan:

Rentang Skor dalam Persen	Kriteria
25,00% – 43,75%	Tidak tertarik
43,75 % -62,50 %	Kurang Tertarik
62,5% – 81,25%	Tertarik
81,25% – 100%	Sangat tertarik

DAFTAR GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN

NO.	NAMA GURU	MENGAJAR PELAJARAN
1	Yanto Siswoyo, S.TP	TIK
2	Drs. Suharyanto	Akuntansi
3	Drs. HM. Arief Budi Santosa	BK
4	Dra. Rosyidah Salim	Biologi
5	Indarsoyo, S.Pd	Geografi
6	Fajriyanti, S.Pd	Geografi
7	Nindito	Seni Budaya
8	H. Sukarman, S.Pd	Sejarah
9	Dra. Hj. Kustiyah Kusaeri	Ibadah, Alquran
10	Ari Rukmawan, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	Dra. Sri Titi Rahayu	Sosiologi
12	Dra. Prastyani	PKn
13	Dra. Tri Wahyuni Susanti	Bahasa Indonesia
14	Dra. Sri Almunifah	Matematika
15	Eddy Yusuf, S.Pd	Kimia
16	Reny Juliati, SE	Ekonomi
17	Jupantara, S.Pd	Fisika
18	Munfarida, S.Ag	Aqid
19	Ismiati, S.Pd	Ekonomi
20	Joko Pracoyo, S.Pd	BK
21	Atik Retno Tulodo S, S.S	Bahasa Jawa
22	Agus Rahmad Wibawa, S.Si	Fisika
23	Muhammad Khoirul Ahyani, S.Pd	Bahasa Inggris
24	Irfan Harmanto, S.Pd	Sejarah
25	Fera Diana Ekasari, SE	Matematika, Ekonomi
26	Dewi Puspitosari P, S.Psi	BK
27	Kusworosari, S.Pd	Bahasa Indonesia
28	Nanang Hasan Azwar, S.Pd	Bahasa Inggris
29	Wahyu Ari Wibowo, SH	PKn, Sosiologi
30	Nanang Septian Nugroho, S.Pd.Jas	Penjaskes
31	Nurudin Bick	TIK
32	Nihayah, S.Pd	Bahasa Inggris
33	Wahyudin Santoso, S.Pd	Sosiologi
34	Zulfa Shodik, S.Pd.Jas	Penjaskes
35	Luqman Syarif, S.Pd.I	Tarikh
36	Dewi Hajar, S.Pd	Reading n Vocabulary
37	Nuraeni Usdyawati, S.Si	Matematika
38	Muhammad Alaudin, S.Pd	Bahasa Inggris, Alquran
39	Achmat Nururhuda, S.Pd.i	Aqid, Akhlak
40	Ida Wahyuni, SE	Ekonomi
41	Ratna Nurjanah, S.Pd	Matematika
42	Ikhsan Rosadi, S.Pd.I	Bahasa Arab, PKM
43	Yusnida N. Aziza, S.Pd	Bahasa Indonesia
44	Nani Supriatin, S.Pd.I	Ibadah, PKM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C-7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. (024)8508006

Nomor : 4468/UN37.1.3/LT/2013
Hal : Ijin observasi

16 DEC 2013

Yth. : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
Kabupaten Magelang

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : Frendy Chintamana Widawan E.
N I M : 3201409059
Semester : IX (sembilan)
Prodi/Jenjang : Pendidikan Geografi /S1
Jurusan/Fakultas : Geografi/ Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Film Pendek Materi Pokok Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.
Alokasi waktu : bulan Desember 2013 .

Mohon perkenan Saudara dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi data observasi di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.



an, Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031 001

Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
3. Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)**

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 024)8508006

Nomor : 49 /UN37.1.3/LT/2014
Hal : Ijin Penelitian

09 JAN 2014

Yth. : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Muntilan
Kabupaten Magelang

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

N a m a : Frendy Chintamana Widawan E
N I M : 3201409059
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas : Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Film Pendek Materi Pokok Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Alokasi waktu : Bulan Januari s/d Maret 2014.

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi data Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Tembusan:

- 1 .Dekan
 - 2..Ketua Jurusan Geografi
 3. Yang bersangkutan
- Fakultas Ilmu Sosial UNNES.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. MAGELANG
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN

STATUS : TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Jl. Tentara Pelajar No. 17 Muntilan 56413

Telp. / Fax. (0293) 587501

NDS. C. 191140039

NSS. 304030808008

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

Nomor : 85/III.4/B/III/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Yanto Siswoyo, S.TP
2. N B M. : 918.888
3. Pangkat/Gol. Ruang : -
4. Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

Dengan ini menerangkan :

N a m a : Frendy Chintamana W.E.
N I M : 3201409059
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jenjang : S1

Telah melaksanakan penelitian skripsi di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan pada 4 – 16 Maret 2014 dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Film Pendek Materi Pokok Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Muntilan”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 26 Maret 2014

Kepala Sekolah,


Yanto Siswoyo, S.TP
NBM. 918.888

